

**PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH DAN LOKASI TERHADAP  
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

(Studi Pada Generasi Z di Kota Palopo)

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
Pada Program Studi Perbankan Syariah*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH DAN LOKASI TERHADAP  
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

(Studi Pada Generasi Z di Kota Palopo)

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
Pada Program Studi Perbankan Syariah*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh:**

**NURSYELLA BINTI HASBULLAH**

**19 0402 0191**

**Pembimbing:**

**Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN, PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nursyella Bnti Hasbullah

NIM : 19 0402 0191

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 September 2023

Yang membuat pernyataan,






Nursyella Binti Hasbullah  
NIM: 19 0402 0191

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Gen Z di Kota Palopo) yang ditulis oleh Nursyella Binti Hasbullah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0191, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari senin, tanggal 04 September 2023 Miladiyah bertepatan dengan 18 Safar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 13 September 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  ) |
| 2. Dr. Fasiha, M.F.I.                    | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M.              | Penguji I         | (  ) |
| 4. Muh. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji II        | (  ) |
| 5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.              | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP-19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Hendra Setiawan, S.E., M.M.  
NIP-19891207 201903 1 005

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Z di Kota Palopo) setelah melalui proses yang panjang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan.

Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Hasbullah dan ibunda Hastuti, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta saudariku yang selama ini membantu mendoakanku. Semoga Allah SWT., mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini dari segi manapun seperti dari segi tatanan bahasa, etika maupun isi. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sedalam-dalamnya dari pembaca yang kemudian penulis akan jadikan sebagai bahan evaluasi. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang seikhlas-ikhlasnya kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor Bidang akademik dan pengembangan kelembagaan  
Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor

Bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan wakil Rektor Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.

2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang akademik Dr. Fasiha, M.EI. Wakil Dekan Bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. dan Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Mursyid, S.Pd., M.M selaku Sekertaris Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo beserta staf yang telah memberikan motivasi serta membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dosen pembimbing Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen penguji Hendra Safri, S.E.,M.M selaku penguji I dan Muh. Ikhsan Purnama, S.E.Sy.,M.E.Sy selaku penguji II.

6. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

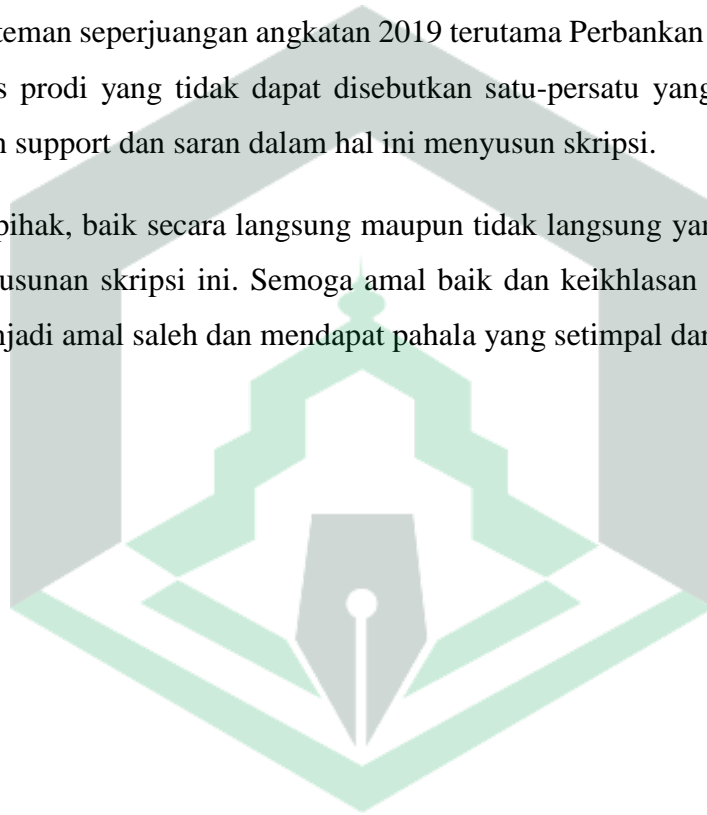
7. Bapak Ibu Dosen IAIN Palopo yang telah banyak membantu memberikan tambahan ilmu pengetahuan.

8. Keluarga terkasih dan tersayang yang senantiasa mendoakan penulis untuk bisa lancar dalam meniti ilmu, menjemput cita-cita dan sukses dalam meniti karir.

9. Sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung, berbagi pikiran, dan telah rela mengorbankan tenaga dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 terutama Perbankan Syariah G maupun teman lintas prodi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selama ini selalu memberikan support dan saran dalam hal ini menyusun skripsi.

11. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik dan keikhlasan yang telah mereka perbuat menjadi amal saleh dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.



Palopo, 29 Juni 2023

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)



ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اِيّو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ   اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمٍ	: <i>nu'ima</i>
عَادُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ) ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf َ ( *alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسِ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةِ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةِ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادِ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	: dīnullāh
بِاللَّهِ	: billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fthi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS .../...4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

**HALAMAN  
SAMPUL**

.....

**HALAMAN  
JUDUL**

.....

ii

**PRAKATA**

.....

iii

**PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN  
SINGKATAN**

.....

vi

**DAFTAR  
ISI**

.....

xiii

**DAFTAR KUTIPAN  
AYAT**

.....

xv

**DAFTAR  
TABEL**

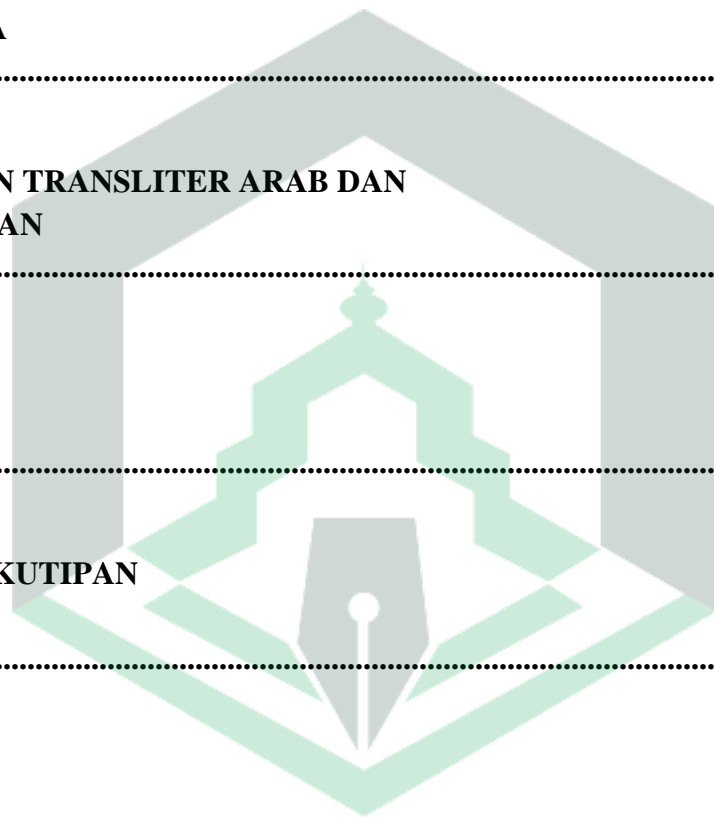
.....

xvi

**DAFTAR  
GAMBAR**

.....

xvii



**ABSTRAK**

.....  
xviii

**BAB I  
PENDAHULUAN**

.....  
1

A. Latar belakang  
masalah

.....  
1

B. Rumusan  
masalah

.....  
11

C. Tujuan  
penelitian

.....  
12

**BAB II KAJIAN  
PUSTAKA/TEORI**

.....  
13

A. Penelitian terdahulu yang  
relevan

.....  
13

B. Kajian  
teori

.....  
17

C. Kerangka  
pikir

.....  
53



D. Hipotesis

54

**BAB III METODE  
PENELITIAN**

56

A. Jenis  
penelitian

56

B. Lokasi dan waktu  
penelitian

56

C. Populasi dan  
sampel

56

D. Jenis data yang  
digunakan

59

E. Teknik pengumpulan  
data

59

F. Definisi operasional  
variabel

61

G. Teknik analisis  
data

62

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

.....  
**69**

A. Hasil penelitian

.....  
69

B. Pembahasan

.....  
90

**BAB V PENUTUP**

.....  
**95**

A. Kesimpulan

.....  
95

B. Saran

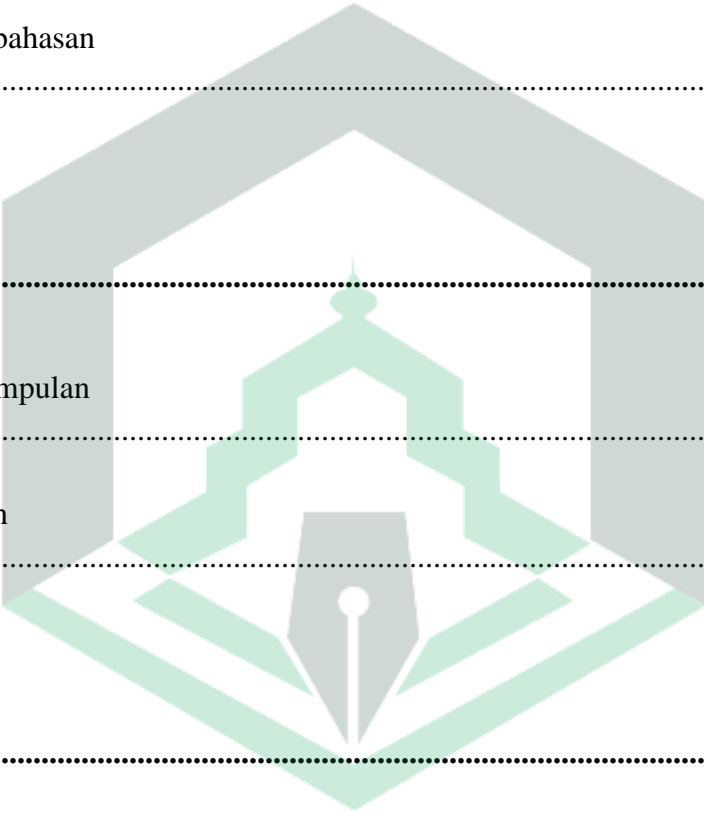
.....  
95

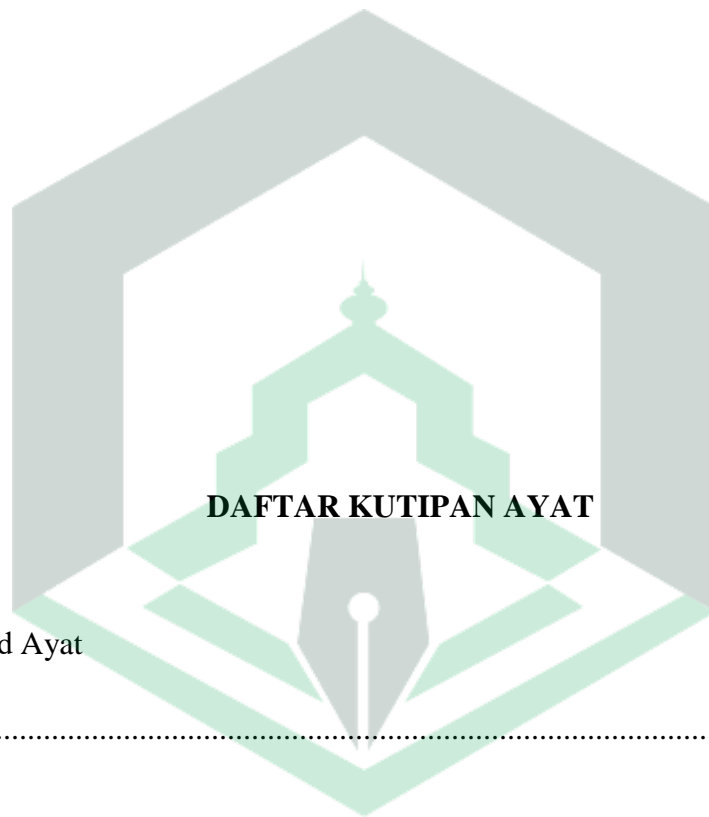
**DAFTAR PUSTAKA**

.....  
**97**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

.....  
**101**





**DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Q.S.Ar-Ra'd Ayat

11

---

45

Q.S Yusuf Ayat 47-

48

---

47



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Persentase  
Masyarakat

.....  
5

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk di Kota  
Palopo

8

Tabel 3.1 Definisi Operasional  
Variabel

61

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan  
umur

74

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis  
Kelamin

75

Tabel 4.3 Hasil Uji  
Validitas

76

Tabel 4.4 Hasil Uji  
Realibilitas

79

Tabel 4.5 Uji  
Normalitas

82

Tabel 4.6 Uji  
Multikolinearitas

83

Tabel 4.7 Uji  
Heteroskedastisitas

84

Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Linier  
Berganda

84

Tabel 4.9 Uji  
T

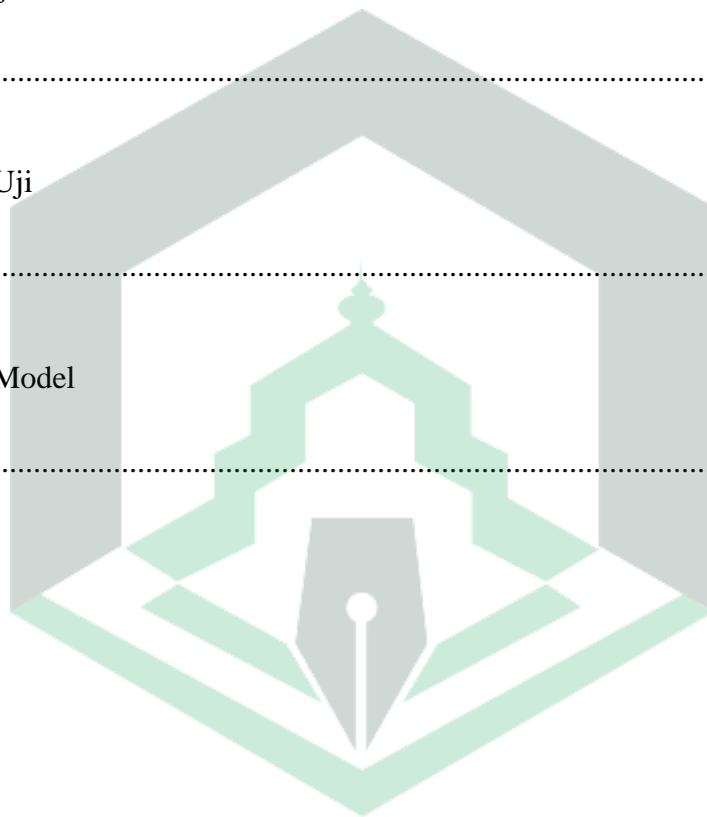
86

Tabel 4.10 Uji  
F

88

Tabel 4.11 Model  
Summary

89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Bank Syariah di Kota  
Palopo

.....  
6

Gambar 2.1 Kerangka  
Pikir

.....  
53



## ABSTRAK

**Nursyella Binti Hasbullah, 2023.** “*Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Generasi Z di Kota Palopo)*”. Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Generasi Z di Kota Palopo). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner yang disebar ke masyarakat generasi Z yang berada di Kota Palopo. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner kepada responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *insidental sampling* dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 100 orang.

Hasil penelitian ini adalah: (1) religiusitas berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai t hitung variabel religiusitas sebesar 4.701 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikan pengetahuan sebesar 0,002 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (4.701>1,985) dan signifikansi 0,002 < 0,05. (2) tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai nilai t hitung variabel tingkat literasi keuangan syariah sebesar 4.684 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikan pengetahuan sebesar 0,005 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (4.684 >1,985) dan signifikansi 0,000 < 0,05. (3) lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai t hitung variabel lokasi sebesar 6.043 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (6,043 >1,985) dan signifikansi 0,000 < 0,05. (4) secara simultan religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai F hitung variabel religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah dan lokasi sebesar 13.922 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,699 dan nilai signifikan pengetahuan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai F-hitung > Ft-tabel (13.922 > 2,699) dan signifikansi 0,000 < 0,05.



**Kata Kunci:** Religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah, lokasi.

## ABSTRACT

**Nursyella Binti Hasbullah, 2023.** *"The Influence of Religiosity, Level of Islamic Financial Literacy and Location on Interest in Saving in Islamic Banks (Study in Generation Z Communities in Palopo City)"*. Shariah Banking Thesis, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute.

This study aims to determine the effect of religiosity, level of Islamic financial literacy and location on the interest in saving in Islamic banks (study of Generation Z in Palopo City). The data collection technique in this study used a questionnaire which was distributed to the Generation Z community in Palopo City. The research method used is quantitative method. The data source used is primary data, which is obtained from distributing questionnaires to respondents. The technique used in sampling using the incidental sampling technique using the slovin formula, namely as many as 100 people.

The results showed that, partially and simultaneously religiosity, Islamic financial literacy, and location had a positive and significant effect on the intention to save in Islamic banks. The results of this study are: (1) religiosity has a significant effect on the intention to save in Islamic banks with a t-value of the religiosity variable of 4,701 greater than t-table of 1.985 and a significant value of knowledge of 0.002, less than alpha of 0.05. Because the value of  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $4,701 > 1.985$ ) and a significance of  $0.002 < 0.05$ . (2) the level of Islamic financial literacy has a positive and significant effect on the intention to save in Islamic banks with a calculated t value of the variable Islamic financial literacy level of 4,684 greater than t table of 1.985 and a significant value of knowledge of 0.005 less than alpha 0.05. Because the  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $4,684 > 1.985$ ) and a significance of  $0.000 < 0.05$ . (3) location has a positive and significant effect on the intention to save in Islamic banks with a calculated t value of the location variable of 6,043 greater than t table of 1.985 and a significant value of 0.00 less than alpha 0.05. Because the  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $6.043 > 1.985$ ) and a significance of  $0.000 < 0.05$ . (4) simultaneously religiosity, level of Islamic financial literacy and location have a positive and significant effect on the calculated F value of the religiosity variable, the level of Islamic financial literacy and location is 13,922 greater than Ft-table of 2.699 and a significant knowledge value of 0.000 is smaller than alpha 0, 05. Because the  $F\text{-value} > F\text{-table}$  ( $13,922 > 2.699$ ) and a significance of  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** Religiosity, Islamic financial literacy level, location.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peran penting di dalam perekonomian suatu negara yang mempunyai fungsi sebagai badan usaha penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya.<sup>1</sup> Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariah, artinya aturan-aturan yang ada pada bank syariah harus berdasarkan hukum Islam antara bank dan nasabah dalam penyimpanan dana maupun pembiayaan kegiatan usaha.<sup>2</sup>

Eksistensi perbankan syariah, mulai muncul tahun 1992 dengan diresmikannya Bank Muamalah di Indonesia. Selain itu, perbankan syariah juga diatur dalam UU No. 10 Tahun 1998 menetapkan bahwa lembaga keuangan dalam kegiatan operasionalnya berlandaskan pada prinsip syariah. Kemudian, pemerintah menerbitkan Undang – Undang yang khusus mengatur mengenai operasionalnya perbankan syariah yakni UU No. 21 Tahun 2008, dengan memberikan kepercayaan kepada perbankan syariah untuk

---

<sup>1</sup> Siti Fatimah Hidayatulloh, Skripsi; “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah Di Pesantren Motivator Qur’an Ekselensia Indonesia”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021) , Hal 1

<sup>2</sup> Siti Fatimah Hidayatulloh, Skripsi; “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah Di Pesantren Motivator Qur’an Ekselensia Indonesia”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021) , Hal 1

menjalankan dan meningkatkan kinerjanya sehingga diharapkan dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.<sup>3</sup>

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan operasionalisasinya pada bunga. Bank Syariah atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam.

Kehadiran Bank Syariah di tengah-tengah bank konvensional memberikan alternative system perbankan bagi umat muslim yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa melanggar larangan riba. Perbedaan bank konvensional dan bank syariah sangat jelas, berdasarkan dasar hukum yang digunakan bank syariah dengan berpedoman pada prinsip hukum Islam yang melarang adanya riba atau bunga, sedangkan bank konvensional tidak berpedoman pada hukum Islam dengan menerapkan system bunga.

Meskipun perbankan syariah telah banyak hadir ditengah masyarakat, namun realitasnya yang ada pada saat ini, dari populasi sekitar 275.361.267 jiwa penduduk di Indonesia, dari jumlah tersebut 237.56 jiwa atau sekitar 86,7% yang beragama Islam.

---

<sup>3</sup> Rizqa Chaerun Nisa, Skripsi; "Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah", (Semarang: UIN WALISONGO SEMARANG, 2020) ,Hal 1

Artinya mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, seharusnya hal ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan jumlah nasabahnya.<sup>4</sup> Didalam kehidupan sehari-hari perilaku masyarakat berbeda-beda, yang mana didalam Islam perilaku masyarakat harus sesuai mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. Islam telah mengatur seluruh perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yang mana perilaku tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama Islam.<sup>5</sup> Sehingga seluruh umat manusia harus mampu memutuskan pilihan yang akan diambil dan tentunya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dan tidak menyimpang dari ketentuan agama. Sehingga sensitifitas religiusitas juga merupakan salah satu factor pembentuk perilaku masyarakat. Seorang muslim akan memilih jalan yang dibatasi Allah SWT. dan tidak memilih jalan haram, tidak kikir, dan tidak serakah agar kehidupannya selamat baik di dunia maupun di akhirat.

Religiusitas adalah sikap atau kesadaran yang muncul pada diri seseorang yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan ini merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang dan mampu mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. <sup>6</sup>aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku

---

<sup>4</sup> Harmoko, : Irfan. 2017. "Strategi Pemasaran Produk Bank Syariah Dalam Persaingan Bisnis Perbankan Nasional," no. September: 22–41. Hal. 23

<sup>5</sup> Siti Fatimah Hidayatulloh "Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah di Pesantren Motivator Qur'an Ekselensia Indonesia" (Jakarta:UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA,2021), Hal.3

<sup>6</sup> Siti Fatimah Hidayatulloh "Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah di Pesantren Motivator Qur'an Ekselensia Indonesia" (Jakarta:UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA,2021), Hal.4

ritual (beribadah), tetapi juga terjadi saat melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan lain. Yang mana bukan hanya berkaitan dengan kegiatan yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada diri seseorang. Sehingga berdasarkan sikap ini manusia akan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah tuhan-Nya dengan tujuan mendapat keridhaan-Nya.

Di Indonesia pesatnya perkembangan perbankan syariah, dapat diketahui dari jaringan kantor perbankan syariah yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Adapun, secara total kantor BUS dan UUS mengalami peningkatan sebanyak 74 kantor per Januari 2022. Kantor perbankan syariah menjadi 2.480 kantor dari semula 2.406 kantor per Januari 2021. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan total aset yang dimiliki Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai Rp 661,02 triliun pada Januari 2022. Jumlah tersebut naik 12,8% secara tahunan (yoy), dari sebesar 586,04 triliun pada periode yang di 2021.<sup>7</sup>

Dari data di atas menunjukkan bahwa adanya perkembangan dan pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan bermuamalah dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam, serta minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah mulai meningkat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya adalah umat Islam, tetapi belum menjamin bahwa bank-bank yang berbasis syariah dapat

---

<sup>7</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/20/total-aset-bank-umum-syariah-dan-unit-usaha-syariah-naik-128-pada-januari-2022>

menjadi lebih besar dan maju di Indonesia karena minat masyarakat yang masih kurang. Padahal jika kita mengingat krisis pada tahun 1998 yang menenggelamkan bank-bank yang berbasis konvensional karena kegagalan sistem bunganya, hal ini justru membuat bank yang berbasis syariah tetap bertahan dari krisis tersebut dan menunjukkan hasil kerja yang meningkat, buktinya dalam kurun waktu sepuluh tahun sistem keuangan syariah secara bertahap meningkat. Ditambah lagi adanya upaya pengembangan perbankan syariah di Indonesia didukung oleh tiga lembaga yaitu Bank Indonesia (BI), Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan Komite Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntan Indonesia.

Data otoritas jasa keuangan (OJK) menunjukkan pangsa pasar perbankan syariah nasional per agustus 2022 mencapai 7,03%. Dari angka ini, sebanyak 13 bank umum syariah (BUS) menguasai pangsa pasar 66,14% sebanyak 20 unit usaha syariah (UUS) 31,39% dan 166 bank pembiayaan rakyat syariah menguasai 2,47% pangsa pasar dari total industry perbankan syariah.<sup>8</sup> Walaupun telah berhasil keluar dari *five percent traps*. Alasan bank syariah mampu keluar dari *five percent traps* tersebut pun bukanlah faktor dari *organic growth* melainkan karena konveksi bank konvensional ke Bank Syariah.

Oleh itu, untuk lebih memperkenalkan perbankan syariah ke masyarakat pihak bank dapat ikut berpartisipasi dalam rangka mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat supaya masyarakat awam memahami dan mengetahui jenis-jenis

---

<sup>8</sup><https://investor.id/finance/315409/pangsa-pasar703-penguatan-perbankan-syariah-perlu-terus-didorong>

produk yang ada di bank syariah. Karena dimana, kita lihat bank syariah di Kota Palopo sudah cukup memadai untuk bisa bertransaksi di bank syariah. Produk dalam perbankan syariah yang diklasifikasikan dalam prinsip-prinsip dasar operasional bank syariah yang diambil dari model transaksi dalam fikih muamalah yakni tabungan syariah, deposito syariah, gadai syariah, pembiayaan atau pinjaman syariah dan giro syariah. Produk dalam prinsip inilah yang kemudian harus dipahami masyarakat untuk menjadi praktisi perbankan syariah. Namun sayangnya harapan yang ada tidak sejalan lurus dengan fakta yang ada di lapangan. Masih banyak masyarakat yang belum memahami dan mengetahui hal yang mendasar dari konsep bank syariah ini.

Tabel 1.1 Persentase Masyarakat Berdasarkan Agama di Kota Palopo

No.	Agama	Persentase
1	Islam	82,27%
2	Kristen	17,27%
3	Protestan	15,64%
4	Katolik	1,60%
5	Hindu	0,27%
6	Buddha	0,22%

Sumber : [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Palopo](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Palopo)

Bedasarkan tabel diatas jika dilihat jumlah penganut agama Islam sebanyak 82,27% jelas mayoritas penduduk di Kota Palopo adalah penganut agama Islam dan selebihnya menganut agama Kristen, Protestan, Katolik, Hindu, dan Buddha<sup>9</sup>. Dengan

<sup>9</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Palopo](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Palopo) (diakses pada 1 desember 2022)



kondisi mayoritas di kota Palopo beragama Islam, hal tersebut seharusnya dapat membuat masyarakat kota Palopo khususnya generasi Zillennial (Gen Z) berminat menabung di bank syariah karena lokasi bank syariah di kota Palopo tidak begitu jauh dan mudah dijangkau oleh masyarakat untuk melakukan transaksi dan lain sebagainya.

Lokasi adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam aktifitas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih.

Berdasarkan observasi, terdapat 10 kantor bank syariah yang keberadaannya dekat dan mudah dijangkau oleh masyarakat. 10 diantaranya ialah: (1) Bank Syariah Indonesia, (2) Bank Syariah Indonesia KC Mikro Palopo, (3) Bank Syariah Mandiri. PT, (4) BPR Syariah, (5) Agung Madani Syariah, (6) BPR Dana Niaga Syariah, (7) Bank Syariah Mandiri ATM, (8) Bank Sulselbar Cabang Palopo, (9) Bank Muamalat KCP Makassar-Palopo, (10) Bank BTN Palopo.



Gambar 1.1: Lokasi Bank Syariah Di Kota Palopo

**Sumber :** Google Maps

Perkembangan ekonomi di Indonesia menuntut masyarakat agar memiliki pengetahuan lebih, dalam mengelola keuangan sehingga mampu menyikapi perekonomian yang semakin baik. Pentingnya pemahaman tentang tingkat literasi keuangan bagi setiap individu bertujuan untuk membuat perencanaan keuangan yang baik untuk kehidupan jangka panjang di masa yang akan datang. Menurut OJK bahwa literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat diamati dari sebaik apa individu tersebut mampu menggunakan sumberdaya keuangan, merencanakan sumber pembelanjaan, mengelola risiko jiwa, mengelola aset yang dimilikinya, dan mempersiapkan keamanan sumber daya keuangan dimasa mendatang apabila sudah tidak bekerja. Setiap individu mempunyai tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda

dan perbedaan tingkat literasi tersebut bisa mempengaruhi perilaku individu tersebut. Ketika seseorang mempunyai tingkat literasi keuangan, maka individu tersebut dapat memberikan keputusan keuangan yang tepat.<sup>10</sup>

Menurut Suryadi dan Hayat memaparkan bahwa dalam kamus Al-Mawrid karya Ba'albaki religiusitas memiliki tiga makna, diantaranya : takwa, wara' dan tadayyun. Ketiga sikap ini diidentik dengan sikap taat dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Sedangkan asosiasi psikologi internasional atau yang dikenal dengan American Psychological Association mendefinisikan religiusitas sebagai kualitas atau tingkat pengalaman religius seseorang. Tingkat komitmen religius terhadap agama yang mereka anut ditunjukkan oleh sikap dan perilaku yang konsisten atau dalam Islam dikenal dengan istilah istiqomah.

Dalam teori Riset yang dilakukan oleh Glock dan Stark yang dimuat dalam Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Hidayat dan Kusuma memaparkan bahwa yang dimaksud dengan religiusitas yaitu suatu komitmen yang dapat dilihat oleh sikap dan perilaku setiap orang yang memiliki hubungan dengan keyakinan, kepercayaan dan agama. Dalam penelitiannya ini juga disimpulkan bahwa religiusitas menjadi salahsatu faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Tabel 1.2: Jumlah Penduduk di Kota Palopo Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

---

<sup>10</sup> Rasuma Putri, Ni Made Dwiyan, and Henny Rahyuda. 2017. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu." E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 9: 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah/Total</b>
0-4	8 853	8 300	17 153
5-9	7 321	7 083	14 404
10-14	8 676	8 071	16 747
15-19	8 632	8 400	17 032
20-24	8 610	8 919	17 529
25-29	8 440	8 821	17 261
30-34	8 306	8 351	16 657
35-39	8 440	7 290	15 007
40-44	6 449	6 103	12 552
45-49	5 200	5 068	10 268
50-54	4 253	4 348	8 601
55-59	3 508	3 544	7 052
60-64	2 499	2 638	5 137
65-69	1 771	1 980	3 751
70-74	996	1 280	2 276
75+	1 213	2 041	3 254
<b>Jumlah/Total</b>	<b>92 444</b>	<b>92 237</b>	<b>184 681</b>

**Sumber** : <https://palopokota.go.id/content/uploads/data/palopo-dalamangka/Kota-Palopo-Dalam-Angka-2021.pdf/hal.91>

Bedasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah penduduk yang lahir dari tahun 1997-2012 atau yang disebut dengan generasi Z di kota Palopo sebanyak 53.609 jiwa

yang telah dihitung, sebanyak 27.178 jiwa laki-laki dan 26.431 jiwa perempuan.<sup>11</sup> Jika dilihat dari jumlah keseluruhan penduduk Kota Palopo yang sebanyak 184.681 jiwa jelas penduduk di Kota Palopo adalah rata-rata termasuk dalam golongan generasi zillennial (Gen Z).

Berbagai penelitian telah dilakukan tentang minat menabung di bank syariah. Rizqa Chaerun Nisa pada tahun 2020 Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dilihat dari statistika perbankan syariah 2019 BUS (Bank Umum Syariah) dapat meningkat secara signifikan dalam periode 2009-2019. Pertumbuhan aset yang dimiliki BUS dan UUS pada perbankan syariah tahun 2018 sebanyak 477.327 Miliar, meningkat pada tahun 2019 sebanyak 524.464 Miliar. Maka menunjukkan adanya keberhasilan bermuamalah dengan menerapkan prinsip syariah. Karena mayoritas penduduk di Indonesia beragama muslim.<sup>12</sup>

Hasil Penelitian Mesy pada tahun 2022 ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota palopo sebesar 79,1% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tergolong kedalam kategori sedang (60%- 79%).<sup>13</sup>

Hasil penelitian Aulia Nuradyta, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan

---

<sup>11</sup><https://palopokota.go.id/content/uploads/data/palopo-dalamangka/Kota-Palopo-Dalam-Angka-2021.pdf/hal.92>

<sup>12</sup> Rizqa Chaerun Nisa, Skripsi; “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, (Semarang: UIN WALISONGO SEMARANG, 2020) ,Hal.1

<sup>13</sup> Mesy, Skripsi; “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z di Kota Palopo”,(Palopo: IAIN PALOPO,2022), Hal.59

Kualitas Layanan terhadap Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan total Sumbangan Efektif 18,9%.<sup>14</sup> Sedangkan, hasil penelitian Zakiyah & Wahab, hasil penelitian menunjukkan (1) secara parsial variable literasi keuangan, financial attitude. Lokasi dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variable independen terhadap variable dependen.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah karena sangat penting sekali untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tiga variabel ini terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah khususnya generasi Z yang ada di Kota Palopo dan apakah dengan terletaknya lokasi bank syariah di bagian kota akan lebih memudahkan atau menarik masyarakat untuk menabung di bank syariah, begitupun religiusitas masyarakat yang berbeda-beda, masing-masing masyarakat tentu berbeda dalam mendalami agama. Meskipun sama-sama beragama Islam tentunya masyarakat memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menanggapi suatu

---

<sup>14</sup> Zakiyah, Wahab Abdul. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, Lokasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan." <https://medium.com/>, 124–44. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

<sup>15</sup> Nuradyta, Aulia. n.d. "Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta The Effect Of Islamic Financial Literacy , Religiosity , And Service Quality On The Interest Of Becoming Islamic Mini Bank Customer Of Faculty Of Economics Of," 1–15.

hal termasuk terkait dengan bank syariah yang ada di Kota Palopo. Selain itu penelitian yang sebelumnya belum banyak yang fokus pada generasi zillennial, sehingga penelitian ini berbeda dari penelitian yang telah ada dan menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan. Atas dasar latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Z di Kota Palopo)”***.

### **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah oleh peneliti dari latar belakang diatas yaitu:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada generasi Z di Kota Palopo?
2. Bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada generasi Z di Kota Palopo?
3. Bagaimana lokasi berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada generasi Z di Kota Palopo?
4. Bagaimana pengaruh religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah, dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada generasi Z di Kota Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada generasi Z di kota palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada generasi Z kota palopo.

3. Untuk mengetahui apakah lokasi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada generasi Z di kota palopo.
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada generasi Z di Kota Palopo.





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA/TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dalam studi literature ini, peneliti mencantumkan beberapa dari penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak terdahulu. Berikut adalah beberapa penelitian yang digunakan untuk rujukan dalam penelitian ini:

Penelitian Rizqa Chaerun Nisa, pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec.Kaliwungu Kab. Kendal)” hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variable independen (religiusitas, tingkat pendidikan, pemahaman literasi keuangan syariah) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Kemudian secara parsial variable religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan variable tingkat pendidikan dan pemahaman literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah.<sup>16</sup> Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan pada variable religiusitas dan pemahaman literasi keuangan syariah. Sedangkan

---

<sup>16</sup> Rizqa Chaerun Nisa, Skripsi; “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, (Semarang: UIN WALISONGO SEMARANG, 2020) ,Hal vii

perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian, dimana fokus penelitian yang diteliti adalah minat menggunakan jasa perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah & Wahab, pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, Lokasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan)” hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) secara parsial variable literasi keuangan, financial attitude. Lokasi dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variable independen terhadap variable dependen.<sup>17</sup> Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti terkait pengaruh religiusitas, literasi keuangan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah. Perbedaannya pada penelitian diatas penulis tidak meneliti terkait financial attitude.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nuradyta, pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas layanan terhadap minat menjadi nasabah Islamic mini bank fakultas ekonomi universitas

---

<sup>17</sup> Zakiyah, Wahab Abdul. 2016. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, Lokasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan.” <https://Medium.Com/>, 124–44. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Yogyakarta dengan total sumbangan efektif 18,9%.<sup>18</sup> Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan beberapa variable yang diteliti juga sama, perbedaannya hanya studi kasus pada penelitian aulia nuradyta ini berada di Islamic mini bank di sebuah universitas sedangkan penelitian penulis berfokus pada bank syariah yang ada di Kota Palopo.

Penelitian yang dilakukan Dhepril Puradi Rachmatulloh, pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia)” berdasarkan paparan data dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian iaitu secara parsial variable  $(X_1)$ ,  $(X_2)$ ,  $(X_3)$  memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variable dependen berupa keputusan menabung di bank syariah begitu juga dengan variable secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variable yakni literasi keuangan, religiusitas dan kualitas layanan secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan pada keputusan menabung di bank syariah.<sup>19</sup> Persamaan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian Dhepril Puradi Rachmatulloh dengan penelitian penulis iaitu pada studi kasusnya yang berfokus pada generasi millennial

---

<sup>18</sup> Nuradyta, Aulia. n.d. “Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta The Effect Of Islamic Financial Literacy , Religiosity , And Service Quality On The Interest Of Becoming Islamic Mini Bank Customer Of Faculty Of Economics Of,” 1–15.

<sup>19</sup> Rasuma Putri, Ni Made Dwiyanita, and Henny Rahyuda. 2017. “Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu.” E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 9: 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.

(Gen Y) yang ada di Indonesia sedangkan penelitian peneliti berfokus pada generasi zillennial (Gen Z) yang ada di kota Palopo.

Penelitian Dandi M. Ilham, pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Perbankan Syariah Universitas Islam Malang)”, berdasarkan hasil penelitian tersebut, hasil pengujian secara parsial bahwa (1) literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa. (2) religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa. (3) hasil pengujian secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa.<sup>20</sup> Persamaan penelitian Dandi M. Ilham dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti terkait religiusitas dan literasi keuangan syariah. Perbedaannya pada studi kasus yang diteliti, pada penelitian Dandi M. Ilham berfokus pada mahasiswa, sedangkan penelitian penulis ini berfokus pada masyarakat gen Z di Kota Palopo.

Penelitian Mesy, pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di Kota Palopo” berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo sebesar 79,1% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tergolong kedalam kategori sedang (60%- 79%). Persamaan penelitian Mesy dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang tingkat literasi keuangan generasi Z yang ada

---

<sup>20</sup> Dandi M. Ilham, Skripsi; “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Feb Perbankan Syariah Universitas Islam Malang)”, (Malang: UNIVERSITAS ISLAM MALANG, 2021) , h xii

di kota palopo. Perbedaannya ialah penelitian Mesy ini hanya berfokus pada 1 variabel iaitu tingkat literasi keuangan syariah saja sedangkan pada penelitian penulis ini memiliki 3 variabel iaitu religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah, dan lokasi.<sup>21</sup>

## **B. Kajian Teori**

### **1. Religiusitas**

#### **a. Pengertian realigiusitas**

Menurut Faisal Ismail mengemukakan, kata religie berasal dari bahasa Belanda, dan bahasa Inggrisnya adalah religion. Kedua kata ini berasal dari bahasa induk yaitu bahasa latin religare. Lactancius mendefinisikan kata religare sebagai “mengikat menjadi satu dalam suatu persatuan bersama”. Sedangkan Menurut Gazalba (dalam Muhammad Zuhirsyan, 2018: 51), kata agama merupakan sinonim dari kata religie.<sup>22</sup>

Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.<sup>23</sup>

Tingkat religiusitas seseorang dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya masing-masing aspek religius yang dimiliki oleh individu yang bersangkutan. Adapun ciri-ciri individu yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi dapat dilihat

<sup>21</sup> Mesy, Skripsi; “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z di Kota Palopo”,(Palopo: IAIN PALOPO,2022), Hal.59

<sup>22</sup> Zuhirsyan, Muhammad, and Nurlinda Nurlinda. 2021. “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah.” JPS (Jurnal Perbankan Syariah) 2 (2): 114–30. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>.

<sup>23</sup> Jalaluddin. 2010. Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. H. 257

dari tindakan, sikap dan perkataan serta seluruh jalan hidupnya mengikuti aturan-aturanyang diajarkan oleh agama.

Menurut Muhammad Bakar Ismail, Agama secara bahasa adalah patuh dan tunduk. Oleh karena itu makna agama yang diridhai Allah bagi para hambaNya adalah patuh dan tunduk.<sup>24</sup> Menurut Nur Ahmad Fadhil Lubis, din yang di dalam bahasa Arab adalah agama ternyata memiliki defenisi yang lebih luas. Setiap kata yang terdiri huruf dal-ya-nun dalam bahasa Arab, mengandung pengertian hubungan dua pihak. Seperti kata dain yang berarti hutang, demikian juga dengan kata dana atau yadinu yang artinya menghukum, yang menunjukkan adanya hakim dan terdakwa. Kata din sendiri mengandung makna hubungan antara dua pihak, di mana pihak pertama mempunyai kedudukan lebih tinggi dari pihak yang kedua. Jika arti kata din seperti tersebut di atas, kemungkinan hubungan yang terjadi ada tiga pola relasi. Pertama, hubungan manusia dengan Allah. Kedua, hubungan manusia dengan manusia dan Ketiga, hubungan manusia dengan alam.<sup>25</sup> Makna agama secara material adalah “religiusitas” makna ini sering malah terabaikan oleh kita yang memahami agama sebagai sesuatu secara formal semata<sup>26</sup>

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Religiusitas adalah sebuah pemahaman bagaimana melihat atau mempersepsikan keberagamaannya

---

<sup>24</sup> Zuhirsyan, Muhammad, and Nurlinda Nurlinda. 2021. “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2 (2): 114–30. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>.

<sup>25</sup> Zuhirsyan, Muhammad, and Nurlinda Nurlinda. 2021. “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2 (2): 114–30. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>.

<sup>26</sup> Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. H. 12

yang diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Aktifitas beragama tidak terjadi hanya ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah maghdah) saja. Akan tetapi diapresiasi ke dalam kehidupan sosial kemasyarakatan (ibadah ghairumaghdah), termasuk praktek perbankan sebagai bagian dari muamalah ekonomi.

### **b. Dimensi Religiusitas**

Menurut Glock dan Stark dalam jalaluddin, 2010 percaya bahwa agama memiliki lima dimensi. Yang pertama adalah kepercayaan (ideologi), kedua praktik keagamaan, ketiga apresiasi (penghayatan), keempat 14 pengetahuan, dan yang kelima konsekuensi. Kelima bagian ini saling berkaitan erat untuk memahami keyakinan agama atau agama dengan unsur-unsur iman.<sup>27</sup>

- 1) *Religious Belief*, yaitu kepercayaan seseorang terhadap agama yang dianutnya dalam hal kepercayaan pada Tuhan, malaikat, surga, dan neraka. Dimensi ini merupakan gambaran seseorang dalam hal keyakinan dan kepercayaannya terhadap agama yang dianut. Seseorang juga harus berpegang teguh pada agama yang dianutnya.
- 2) *Religious Practice*, merupakan dimensi religiusitas pada seseorang dalam hal menjalankan kewajiban agama seperti shalat, puasa, ibadah haji, dan perintah lainnya. Dimensi ini untuk mengetahui komitmen seseorang dalam beragama.

---

<sup>27</sup> Jalaluddin. 2010. Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal.15

Seseorang yang taat menjalankan kewajiban agama maka dapat memperkokoh keimanannya.

- 3) *Religious Feeling*, merupakan suatu dimensi yang melibatkan perasaan seseorang dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan. Perasaan seperti merasa dekat dengan Tuhan, takut untuk berbuat dosa, dan merasa diselamatkan oleh Tuhan.
- 4) *Religious Knowledge*, merupakan dimensi yang menjelaskan seseorang dalam hal pengetahuannya tentang ajaran keagamaan. Dalam agama Islam seperti yang telah diajarkan dalam kitab suci Al-Quran, hadits, dan buku tentang ajaran agama Islam. Dimensi pengetahuan menunjukkan sikap seseorang dalam menerima dan mengamalkan ajaran agamanya.
- 5) *Religious Effect*, merupakan dimensi yang menjelaskan tentang pengaruh ajaran agama terhadap seseorang dalam kehidupan sehari-hari seperti berperilaku yang sesuai dengan norma agama, tidak melakukan hal-hal negatif seperti mencuri, minum-minuman keras, dan melakukan perilaku seksual pranikah. Dimensi ini merupakan efek dari keberhasilan seseorang dalam mengamalkan ajaran agama. Seseorang yang memiliki tingkat religius yang baik maka akan berperilaku sesuai dengan norma agama dan dapat menjauhkan diri dari hal-hal negatif.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Jalaluddin. 2010. Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal.26



### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless dalam penelitian Alrieza Mufajri Sasmitho ada empat faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap religius, yaitu:

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.
- 2) Faktor pengalaman berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan.
- 3) Faktor kehidupan. Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dibagi menjadi 4 yaitu:
  - a) Kebutuhan akan keamanan atau keselamatan
  - b) Kebutuhan akan cinta kasih
  - c) Kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan
  - d) Kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian
- 4) Faktor intelektual, berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Alrieza Mufajri Sasmitho, "HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KONSEP DIRI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2010" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta), 20.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap religiusitas terdiri 4 faktor yaitu faktor pendidikan, faktor pengalaman, faktor kehidupan dan faktor intelektual. Menurut Renaldi Septian dalam penelitiannya, faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas terdapat 2 yaitu:

1) Faktor internal

Perkembangan religiusitas selain ditentukan oleh faktor ekstern juga ditentukan oleh faktor intern seseorang. Para ahli psikologi agama mengemukakan berbagai teori berdasarkan pendekatan masing-masing. Secara garis besarnya faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan religiusitas antara lain adalah faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan seseorang.

a) Faktor hereditas

Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun, melainkan terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif dan konatif. Rasulullah SAW juga menganjurkan untuk memilih pasangan hidup yang baik dalam membina rumah tangga, sebab menurut beliau keturunan berpengaruh.

b) Tingkat usia

Berbagai penelitian psikologi agama menunjukkan adanya hubungan tingkat usia dengan kesadaran beragama, meskipun tingkat usia bukan satu-satunya faktor penentu dalam kesadaran beragama seseorang. Kenyataan ini dapat dilihat dari adanya perbedaan pemahaman agama pada tingkat usia yang berbeda.

c) Kepribadian

Sebagai identitas diri (jati diri) seseorang yang sedikit banyaknya menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain di luar dirinya. Dalam kondisi normal, memang secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian. Perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap aspek-aspek kejiwaan termasuk kesadaran beragama.

#### d) Kondisi kejiwaan

Banyak kondisi kejiwaan yang tak wajar seperti schizoprenia, paranoia, maniac, dan infantile autisme. Hal yang penting dicermati adalah hubungannya dengan perkembangan kejiwaan agama, sebab bagaimanapun seseorang yang mengidap schizoprenia akan mengisolasi diri dari kehidupan sosial serta persepsinya tentang agama akan dipengaruhi oleh halusinasi.

#### 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang dinilai berpengaruh dalam religiusitas dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a) Lingkungan keluarga, keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama kali yang dikenal setiap individu. Kehidupan keluarga merupakan fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan pada tiap individu.
- b) Lingkungan institusional melalui kurikulum, yang berisi materi pengajaran, sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan penting dalam menanamkan kebiasaan yang baik.

Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.

- c) Lingkungan masyarakat sepintas, lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggungjawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif.<sup>30</sup>

#### **d. Sikap Religiusitas**

Menurut Gay Hendriks dan Kate Ludeman dalam Asmaun Sahlan, terdapat beberapa sikap religiusitas yang tampak didalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, di antaranya:

- 1) Kejujuran: Rahasia untuk meraih sukses menurut mereka adalah berkata jujur.
- 2) Keadilan: Salah satu skill orang yang religious adalah mampu bersikap adil
- 3) kepada semua pihak, bahkan saat ia terdesak sekalipun.
- 4) Bermanfaat bagi orang lain: hal ini merupakan salah satu sikap yang tampak dari diri seseorang.
- 5) Rendah hati: merupakan sikap tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan gagasan atau kehendaknya.
- 6) Bekerja efisien: mereka mampu memusatkan semua perhatiannya pada pekerjaan saat itu, begitu juga saat mereka mengerjakan pekerjaan selanjutnya.

---

<sup>30</sup> Renaldi Septian, "PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KOMITMEN KARYAWAN PADA HOTEL SYARIAH DI BANDAR LAMPUNG" (Skripsi, Universitas Lampung, Lampung, 2009), 16-19.

- 7) Visi kedepan: mereka mampu mengajak orang kedalam angan-angannya. Kemudian menjabarkan begitu terinci, cara-cara untuk menuju kesana.
- 8) Disiplin tinggi: kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan berangkat dari keharusan dan keterpaksaan.
- 9) Keseimbangan: seseorang yang memiliki sikap religiusitas sangat menjaga keseimbangan hidupnya, kususnya empat aspek inti dalam kehidupannya, yaitu: keintiman, pekerjaan, komunitas dan spiritualitas.<sup>31</sup>

#### **e. Indikator Religiusitas**

Menurut Glock dan Stark dalam Broto Judono Indikator religiusitas sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Keyakinan yaitu tingkatan seseorang sejauh mana menyakini hal-hal yang bersifat dogmatic ( persoalan yang tidak boleh dipersoalkan/ harus diterima sebagai kebenaran) terhadap agamanya, misalnya mengenai keberadaan Tuhan, malaikat, surga dan neraka.
- 2) Peribadahan yaitu komitmen seseorang dalam menjalankan kewajiban ritual agamanya, seperti pelaksanaan solat, zakat, puasa, haji, praktek muamalah dan lainnya.

---

<sup>31</sup> Asmaun Sahlan, Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Perkembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam, (UIN maliki Press, 2012), 39.

<sup>32</sup> Broto Judono, "Pengaruh Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah Dan Religiusitas Petani Terhadap Sikap Petani Dalam Memilih Bank Syariah", Hal 47-48

- 3) Penghayatan yaitu menggambarkan perasaan keagamaan yang dialami dan dirasakan seperti khusuk saat solat, berdoa dan perasaan bersalah takut berbuat dosa.
- 4) Pengetahuan agama yaitu sejauh mana individu mendalami dan menerima ajaran agamanya, serta sejauh mana untuk menambah pengetahuan terhadap agamanya, misal pengetahuan tentang isi Al Qur'an, pengetahuan tentang fiqh bermuamalah dan lainnya.
- 5) Pengalaman yaitu sejauh mana mengimplikasikan agama untuk mempengaruhi tingkah laku individu dalam kehidupan social, seperti mematuhi norma-norma Islam, mendermakan harta, memilih produk yang halal dan lainnya.

## **2. Literasi keuangan**

### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Financial literacy atau disebut juga literasi keuangan adalah suatu aktivitas atau suatu proses yang menambah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap pengelolaan uang. Dengan kata lain, literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai pengelolaan uang yang dapat dan berani dilakukan.

Literasi keuangan berkaitan dengan pendapatan informasi keuangan oleh masyarakat. Hal itu didapatkan dari edukasi yang dilakukan oleh berbagai pihak, bisa pendidikan non formal atau kampanye oleh lembaga keuangan. Harapannya adalah agar semakin banyak masyarakat yang paham serta mendapatkan edukasi dan perlindungan konsumen.

Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin kompleks pula kebijakan finansial yang dilakukan. Perencanaan keuangan yang dilakukan pun akan lebih matang dan terukur. Hal itu lazimnya juga berpengaruh pada meningkatnya pengguna jasa keuangan dan produknya.

Literasi keuangan yang baik menggambarkan “saling kenalnya” antara individu, lembaga keuangan, dan alur kerja pengelolaan uang. Sebaliknya, asingnya masyarakat pada lembaga keuangan dan alur pengelolaan keuangan menandakan literasi keuangan sangatlah rendah.

#### **b. Tingkat literasi keuangan**

Masyarakat dengan masing-masing karakteristiknya memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia menyebut bahwa masyarakat Indonesia terbagi ke dalam empat tingkatan literasi keuangan. Keempat tingkatan literasi keuangan tersebut adalah:

- 1) *Well literate* atau tingkatan yang menggambarkan masyarakat telah mendapat pengetahuan pada jasa keuangan meliputi produk, manfaat, dan risiko. Selain pengetahuan tersebut, tingkatan ini menandakan bahwa masyarakat memiliki keterampilan untuk menggunakan produk jasa keuangan. Sebesar 21, 84% masyarakat Indonesia ada dalam tingkatan ini.
- 2) *Sufficient literate* atau tingkatan yang menggambarkan masyarakat memiliki pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan, produk, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban, tetapi belum disertai keterampilan untuk menggunakan produk

jasa keuangan. Tingkatan ini adalah tingkatan mayoritas masyarakat Indonesia, yaitu sebanyak 75,69%.

- 3) *Less literate* atau tingkatan yang menggambarkan bahwa masyarakat mendapatkan pengetahuan hanya mengenai jasa keuangan dan produknya. Sebanyak 2,06% masyarakat Indonesia ada pada tingkatan ini.
- 4) *Not literate* atau tingkatan yang menggambarkan keadaan masyarakat yang tidak berpengetahuan atau berkeyakinan pada lembaga jasa keuangan dan produknya. Masih ada 0,41% masyarakat Indonesia yang tidak teredukasi dan ada pada tingkatan ini.<sup>33</sup>

### c. Aspek Literasi Keuangan

Terdapat beberapa aspek penting yang harus dipahami oleh seorang individu agar tingkat literasi keuangannya dikatakan baik. Jika aspek-aspek berikut secara total telah terpenuhi, individu tersebut dapat dianggap sejahtera. Dua pendapat mengenai aspek keuangan yang paling umum digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Aspek Literasi Keuangan Menurut Chen and Volpe
- 2) Aspek Literasi Keuangan Menurut Nababan dan Sadalia

Menurut Chen and Volpe, terdapat empat aspek dalam penilaian tingkat literasi keuangan. Empat aspek yang dimaksud adalah *general knowledge* atau

---

<sup>33</sup>Dhepril Puradi Rachmawatullo, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial di Indonesia)" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), h. 24



pengetahuan umum, *saving and borrowing* atau simpanan dan pinjaman, *insurance* atau asuransi, dan *investment* atau investasi.

- 1) Pengetahuan umum dalam aspek literasi keuangan menurut Chen and Volpe adalah pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman.
- 2) Simpanan dan pinjaman berkaitan dengan pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman termasuk juga kartu kredit.
- 3) Aspek asuransi adalah pemahaman dasar mengenai lembaga asuransi dan produknya.
- 4) Aspek investasi adalah pengetahuan mengenai risiko investasi dan suku bunga pasar. Masyarakat berani mempelajari pengelolaan uang seperti belajar investasi saham, reksadana, dan lainnya.<sup>34</sup>

Ada 5 aspek literasi keuangan menurut Nababan dan Sadalia, yaitu *basic personal finance* atau pengetahuan keuangan dasar, *money management* atau pengelolaan uang, *credit debt management* atau manajemen pengkreditan, *saving and investment* atau tabungan dan investasi, dan *risk management* atau manajemen risiko.

- 1) Pengetahuan keuangan dasar adalah pemahaman tentang sistem keuangan seperti inflasi, bunga majemuk, likuiditas aset, dan lainnya.
- 2) Pengelolaan uang adalah pemahaman mengenai cara seorang individu dalam mengelola aset pribadi.

---

<sup>34</sup><https://landx.id/blog/literasi-keuangan-adalah-definisi-indikator-manfaatnya> Aspek Literasi Keuangan.-Berikut aspek Menurut dan terdapat, insurance dan investment

- 3) Manajemen pengkreditan adalah proses atau kegiatan pengumpulan informasi mengenai pengkreditan.
- 4) Tabungan dan investasi adalah pemahaman mengenai dana yang tidak untuk dikonsumsi dan dana yang digunakan untuk kegiatan ekonomi menguntungkan.
- 5) Manajemen risiko adalah pengetahuan tentang ketidakpastian dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat meminimalisir.

#### **d. Indikator Literasi Keuangan**

Untuk mengetahui apakah seseorang telah memiliki literasi keuangan yang baik, dapat digunakan beberapa indikator untuk menilainya. Berbagai indikator literasi keuangan yang dijadikan sebagai tolak ukur literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman seorang individu terhadap nilai suatu barang dan skala prioritasnya.  
Hal ini berhubungan dengan pemahaman pada nilai nominal dari sebuah uang.
- 2) Mampu menganggarkan, menabungkan, dan mengelola uang secara efektif.
- 3) Mampu mengelola kredit sehingga tidak menunggak atau gagal bayar.
- 4) Pemahaman tentang pentingnya asuransi perlindungan pada berbagai risiko, termasuk pemahaman pada inflasi nilai uang.
- 5) Pemahaman tentang dasar-dasar investasi dan nilai riil atau daya tukar uang
- 6) Memiliki perencanaan pensiun yang matang.
- 7) Pengetahuan tentang pemanfaatan belanja, seperti perbandingan produk dan pengetahuan untuk mendapatkan saran serta informasi.

- 8) Mampu mengenali prioritas dalam mengatur urusan finansial pribadi sehingga mengurangi konflik atau kebutuhan dan keinginan.<sup>35</sup>

### **3. Literasi keuangan syariah**

#### **a. Literasi Keuangan Syariah**

Menurut Margareta & Pambudi dalam Muhammad Arif Rachman Hakim menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangan pribadinya. Sedangkan Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan, mendefinisikan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan ketrampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan dapat mengatur keuangan mereka luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Pengungkapan indeks literasi keuangan ini sangat penting dalam melihat peta sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan. Dengan demikian syariah merupakan seperangkat norma, nilai, dan hukum yang mengatur cara hidup islam. Syariah adalah keseluruhan ajaran islam

---

<sup>35</sup>Kabrina Rian Febriana, "Literasi Keuangan adalah: Pengertian, Aspek, dan Indikator," Modal Rakyat, Juni 2, 2022, <https://www.modalrakyat.id/blog/literasi-keuangan>

dan system islami, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw., dicatatkan di dalam Al-Quran, serta dideduksi dari Sunnah.<sup>36</sup>

Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat.

#### **b. Aspek-Aspek Literasi Keuangan Syariah**

Aspek–aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah dalam penelitian ini mengadaptasi kategori penelitian literasi keuangan dari Huston untuk diubah dalam perspektif keuangan syariah. Aspek-aspek literasi keuangan tersebut meliputi beberapa aspek yaitu:

##### 1) Keuangan Dasar

Sistem literasi keuangan syariah semua tauran dan pengaturan utama bersumber pada Al-Quran dan sunnah. Selain itu sumber-sumber sekunder lainnya yang dapat dijadikan sebagai pedoman yaitu dari ijma', qiyas dan ijtihad. Pada dasarnya perinsip dasar keuangan syariah yaitu keyakinan pada tuntutan ilahi, tidak

---

<sup>36</sup>Muhammad Arief Rachman Hakim, “ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MEMBUKA REKENING BANK SYARIAH,” Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, (2020): 3,

ada riba, tidak ada investasi haram, tidak adanya gharar (ketidakpastian), tidak ada maysir (judi/spekulasi) berbagi risiko dan pembiayaan didasarkan pada asset riil.<sup>37</sup>

## 2) Larangan Riba

Secara terminologi, riba berarti penambahan. Tradisi Arab klasik memberi pengertian riba secara lebih spesifik, yakni penambahan uang akibat jatuh tempo. Sementara itu pengertian riba secara umum adalah penambahan nilai barang tertentu dan tambahan jumlah pembayaran pada utang. Riba adalah bentuk lain dari praktik-praktik yang kontradiktif dengan sedekah, dan perbuatan yang paling ditentang dalam Islam.

## 3) Larangan Gharar

Gharar merupakan larangan utama kedua dalam transaksi muamalah setelah riba. Gharar sebagai transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah. Gharar mengacu pada ketidakpastian yang disebabkan karena ketidakjelasan berkaitan dengan objek perjanjian atau harga objek yang diperjanjikan dalam akad.

## 4) Larangan Perjudian (Maysir)

Maysir adalah transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat utang-utangan. Maysir berasal dari kata yusr, yang artinya menginginkan sesuatu yang berharga dengan mudah tanpa membayar kompensasi

yang seimbang atau tanpa bekerja untuk mendapatkan hal tersebut atau tanpa harus memikul tanggung jawab untuk memperolehnya, dengan cara melakukan permainan untung-untungan.<sup>38</sup>

#### 5) Pinjaman/Kredit

Didalam islam, konsep instrumen keuangan tersebut bersifat luas. Dikatakan luas karena lembaga keuangan islam dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Kebutuhan transaksi tersebut jauh lebih variatif seperti jika seseorang membutuhkan rumah tinggal bisa dilakukan dengan jual beli (Murabahah, Istishna) dan Syirkah (Musyarakah Mutanaqisah). Jika penggunaanya hanya temporer, maka dapat dengan akad sewa menyewa Ijarah.

#### 6) Investasi//Tabungan

Tabungan dalam perspektif Islam diatur dalam UU, Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.<sup>39</sup>

Mudharabah (penanaman modal) adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (sahibul mal) menyediakan seluruh (100%) modal,

---

<sup>38</sup>Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini, Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 153-172

<sup>39</sup>Pasal 1 Undang-Undang Perbankan Syariah.

sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian mudharib, dan harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.<sup>40</sup>

Al-wadiah merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.<sup>41</sup>

#### 7) Asuransi

Dalam keuangan Islam, asuransi konvensional tidak diterima menurut syariah karena didalamnya mengandung unsur haram seperti riba, gharar dan maysir. Oleh sebab itu maka didalam keuangan Islam memiliki asuransi tersendiri yang disebut dengan takaful. Secara harfiah, takaful berarti garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, jaminan kolektif dan janji timbal balik sehingga mencerminkan suatu hubungan mengenai bantuan timbal balik di antara para anggota suatu kelompok tertentu. Jadi takaful merupakan sebuah sistem yang dengannya, para peserta menyumbang secara reguler ke dalam suatu dana bersama,

---

<sup>40</sup> Wardah Yuspin dan Arinta dewi Putri, *Rekonstruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), h. 25

<sup>41</sup> Drs. Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), h. 52-54

dan berinteraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan memberi kompensasi kepada peserta manapun yang menderita suatu resiko tertentu.

### **c. Indikator Literasi Keuangan Syariah**

Menurut Chen & Volpe dalam jurnal utama 2017 untuk mengukur tingkat literasi keuangan individu dapat dilihat dari 4 aspek, yaitu:<sup>42</sup>

#### **1) Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah**

Pengetahuan dasar keuangan syariah merupakan pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan pribadi atau keluarga. Ketika seseorang dapat mengelola keuangan pribadinya, maka mereka akan memahami pengetahuan dasar keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola dan membuat keputusan yang efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip syariah.

Pada dasarnya pengetahuan keuangan dasar yang berbasis syariah adalah salah satu bentuk pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Dalam pengelolaan keuangan dapat disebut juga dengan manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan seseorang atau keluarga melalui proses manajemen keuangan. Sukses atau tidaknya seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan akan mempengaruhi kualitas hidup dari seseorang tersebut secara keseluruhan.

---

<sup>42</sup> Chen, H., & Volpe, R.P. An Analisis of Personal Financial Literacy Among Collenge Students. Financial Services Reviw.



Sering kali seseorang mengalami kesulitan dalam mengatur serta menjalankan keuangan dengan baik, sehingga pada akhirnya akan berkurat pada masalah keuangan. Dalam ekonomi Islam segala bentuk kegiatan yang tidak didasarkan pada prinsip ekonomi Islam. Hanya akan mendatangkan keuntungan. Sebagai seorang muslim mudah semestinya memiliki pengetahuan yang baik terutama dalam hal keuangan Islam, apa saja yang dilarang dalam kegiatan ekonomi an apa saja yang harus dilakukan.

## 2) Tabungan dan Pinjaman syariah

Tabungan merupakan simpanan yang berdasarkan akad wadi`ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang disamakan dengan itu Soemitra A. 2009. Secara umum tabungan dapat diartikan sebagai pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan melainkan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek.

Sedangkan pinjaman merupakan penyediaan uang dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dalam lembaga keuangan syariah, pinjaman tersebut peminjam adalah kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada nasabah yang membutuhkan atau kekurangan dana dengan menggunakan prinsip syariah. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah menyediakan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai

untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

### 3) Asuransi Syariah

Asuransi merupakan suatu alat mengurangi resiko agar kerugian yang dialami individu dapat diperkirakan dengan mudah. Asuransi syariah diartikan sebagai pengalihan risiko maka dari itu segala sesuatu atau segala kegiatan yang mengandung risiko bisa dikenakan asuransi yang diasuransikan, tentunya dengan catatan bahwa ada perusahaan yang menjual asuransi tersebut. Syariah berasal dari ketentuan-ketentuan di dalam Al-Qur`an dan hadits.

Asuransi syariah memiliki karakteristik antara lain: pertama, akad yang dilakukan dalam akad at-takafuli atau saling manggung. Kedua, selain tabungan peserta juga dibuatkan tabungan derma (tabaru"). Ketiga, merealisasikan prinsip bagi hasil. Jadi, setiap peserta sejak awal bermaksud saling mendorong dan melindungi satu sama lain dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut risiko (risk transfer) dimana tertanggung harus membayar premi, tetapi lebih merupakan pembagian risiko (risk sharing) dimana para peserta saling menanggung.

### 4) Investasi Syariah

Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (return) di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini. Tujuan investasi yaitu: Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.

a) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.

- b) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- c) Turut memberikan adil terhadap pembangunan bangsa.

Dalam Islam kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan. Meski begitu, investasi dalam islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam bersumber dari Al-Qur`an dan hadist. Jadi dapat disimpulkan bahwa investasi syariah adalah keputusan yang diambil seseorang untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk di ambil manfaatnya kemudian hari dengan menggunakan prinsip syariah.<sup>43</sup>

#### **4. Lokasi**

##### **a. Pengertian Lokasi**

Lokasi merupakan tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan berbagai kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa yang mementingkan segi ekonomi. Lokasi merupakan komponen penting, baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen (nasabah/pelanggan), aktivitas produksi, penyimpanan ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Lokasi bisnis adalah sebuah lokasi di mana bisnis itu akan

---

<sup>43</sup> Rahmanto Wahyu, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh" Tahun 2019:23-29

dijalankan, baik lokasi untuk lahan maupun lokasi untuk perkantoran (administrasi).<sup>44</sup>

Dalam pemasaran perbankan, lokasi bank adalah tempat di mana diperjual belikannya suatu produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank yaitu, lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin ATM.<sup>45</sup> Bank yang terletak di lokasi yang strategis dapat memudahkan nasabah dalam urusan transaksi dengan bank. Penentuan lokasi industri perbankan lebih ditekankan kepada lokasi cabang, karena penentuan lokasi kantor beserta sarana dan prasarana nya menjadi sangat penting agar nasabah mudah untuk menjangkau setiap lokasi bank yang ada.<sup>44</sup> Tersedianya kantor cabang yang mudah dijangkau, ruang kantor yang strategis, mudah di akses dengan kendaraan umum, dan jaringan ATM tersedia di banyak tempat merupakan strategi penting bank untuk bersaing.<sup>46</sup>

### **b. Faktor Pemilihan Lokasi**

Secara khusus ada dua faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi suatu bank, yaitu :

#### 1) Faktor Utama (Primer)

a) Dekat dengan pasar.

---

<sup>44</sup> I. Gst B. Ngr P. Putra, Ida Ayu Dinda Priyanka Maharani, dan Dewi Soraya, Kewirausahaan (Bali: Nilacakra, 2021) : hlm. 117.

<sup>45</sup> Arif Hidayat, Studi Kelayakan Bisnis (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021) : hlm. 61.

<sup>46</sup> Tatik Suryani, Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global (Prenada Media, 2017) : hlm. 28.

- b) Dekat dengan perumahan.
  - c) Tersedia tenaga kerja baik jumlah maupun kualitas yang diinginkan.
  - d) Terdapat fasilitas pengangkutan.
  - e) Terdapat sarana dan prasarana.
  - f) Sikap masyarakat
- 2) Faktor Sekunder

- a) Biaya untuk investasi di lokasi.
- b) Prospek perkembangan harga tanah, gedung, atau kemajuan di lokasi tersebut.
- c) Kemungkinan untuk perluasan lokasi
- d) Terdapat fasilitas penunjang lain seperti pusat perbelanjaan atau perumahan.
- e) Masalah pajak dan peraturan perburuhan di daerah setempat.<sup>47</sup>

Dalam memilih lokasi tergantung dari keperluan lokasi tersebut. Terdapat paling tidak enam lokasi yang dipertimbangkan sesuai kebutuhan perusahaan yaitu:

- a) Lokasi untuk kantor pusat
- b) Lokasi kantor wilayah
- c) Lokasi untuk kantor cabang utama
- d) Lokasi untuk kantor cabang pembantu
- e) Lokasi kantor kas
- f) Mesin – mesin ATM

Khusus untuk penentuan lokasi mesin-mesin ATM sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> M.Nur Rianto Al Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, Cet.3 (Bandung: Alfabeta, 2019) : hlm. 136-137.

- a) Di dalam masing-masing kantor pusat dan cabang
- b) Di pusat perbelanjaan
- c) Di pusat hiburan
- d) Di daerah perkantoran
- e) Di rumah sakit
- f) Di lembaga pendidikan
- g) Di terminal-terminal
- h) Di pelabuhan udara atau laut Dan tempat strategis lainnya.<sup>48</sup>

Dalam bisnis jasa bank, penentuan lokasi merupakan faktor yang penting. Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah untuk mendekati diri dengan nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah kredit, selain itu terdapat beberapa tujuan dalam penentuan lokasi bank, yaitu :

- 1) Memudahkan pelayanan nasabah dengan mendekati dan memudahkan pencapaiannya. Termasuk dalam dekatnya jarak, tetapi juga kemudahan menjangkaunya dengan angkutan umum dan lain sebagainya
- 2) Kemudahan pemasangan dan ketersambungan dengan jejaring teknologi
- 3) Lokasi memungkinkan bank menata kantor dan tata letak in/outdoor sehingga mendukung ketersediaan parkir ruang layanan, dan sarana lainnya sehingga dapat membuat nasabah nyaman dan puas dalam memanfaatkan produk jasa bank
- 4) Tata letak di dalam kantor memungkinkan system antrian yang efektif dan efisien

---

<sup>48</sup> Kasmir, Pemasaran Bank, hlm. 148 & 150.

- 5) Memudahkan tenaga kerja penggerak kantor bank dalam mencapainya
- 6) Memenuhi unsur keamanan asset yang ada dalam kantor atau pusat layanan.<sup>49</sup>

### c. Indikator Lokasi

Lokasi menurut Aprih Santoso, Sri Yuni Widowati dapat didefinisikan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan atau usaha sehari-hari. Indikator dari variabel lokasi adalah sebagai berikut:

- 1) Keterjangkauan.
- 2) Kelancaran.
- 3) Kedekatan dengan kediamannya.

Indikator lokasi menurut Fandy Tjiptono dalam buku Roslan, yaitu sebagai berikut :<sup>50</sup>

- 1) Akses. Misalnya lokasi yang sering dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi.
- 2) Visibilitas. Yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
- 3) Lalu lintas (traffic). Menyangkut dua pertimbangan utama:
  - a) Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap pembelian, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usahausaha khusus.
  - b) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi peluang.

<sup>49</sup> Dr Muhammad Rifa'i, Manajemen Bisnis (Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.) : hlm. 67- 68.

<sup>50</sup> Astil Harli Roslan dkk., Pengantar Bisnis (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021) : hlm. 63

- c) Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.
- d) Ekspansi. Yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan dikemudian hari.
- e) Lingkungan. Yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran atau rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.
- f) Persaingan (lokasi pesaing). Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran perlu dipertimbangkan apakah di jalan atau daerah yang sama terdapat restoran lainnya.
- g) Peraturan pemerintah. Misalnya ketentuan yang melarang rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk atau tempat ibadah.

## **5. Minat**

### **a. Pengertian Minat**

Menurut KBBI minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.<sup>51</sup> Minat ialah perilaku individu cenderung untuk memilih suatu aktivitas diantara berbagai kegiatan lainnya. Minat dipaparkan sebagai keadaan seseorang yang dijadikan dasar sebelum melakukan tindakan dan memprediksi perilaku tindakan tersebut. Minat berarti dorongan atau daya bergerak.

---

<sup>51</sup> <https://kbbi.web.id/minat>



### b. Indikator Minat

Berdasarkan penjelasan diatas indikator dari minat yaitu :

- 1) Tertarik untuk memperoleh informasi berkenaan produk,
- 2) Mempertimbangkan untuk membeli,
- 3) Tertarik untuk mencoba,
- 4) Ingin mengetahui produk,
- 5) Ingin mendapatkan produk.

### c. Minat dalam Prespektif Islam<sup>52</sup>

Menurut Hurlock dalam Azizah Khoirun Nisa bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong individu untuk menjalankan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Mereka merasa berminat jika melihat sesuatu menguntungkan baginya. Sehingga memunculkan kepuasan. Minat berkurang jika kepuasan berkurang. Jika minat semakin sering diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah minat. jika minat tidak disalurkan maka akan pudar. Sehingga bisa disimpulkan bahwa minat adalah sebuah proses intrinsik yang mengikat pada opsi serta perubahan pada tiap orang, dimana terkandung dalam Q.S.Ar- Ra'd (11):

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا  
مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah.

---

<sup>52</sup>Azizah Khoirun Nisa, Skripsi: “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam,(Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S.Ar- Ra‘d: 11)

Maksud dari ayat Al-Qur‘an menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, hasrat dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Agar memperoleh tujuan, manusia diharuskan untuk bekerja keras dan berjuang.

## **6. Minat Menabung**

### **a. Definisi Minat Menabung**

Minat merupakan sebuah perasaan atas kesukaan, perhatian terhadap apa yang di inginkan. Setiap orang memiliki minat atas setiap sesuatu yang ia inginkan dan ia mau. Minat dapat terjadi ketika seseorang merasa tertarik terhadap suatu hal dan ini merupakan bagian dari aspek kejiwaan.

Menurut Iskandar wasid dan Sunendar dalam Astuti,<sup>53</sup> mendefinisikan minat sebagai salah satu faktor yang muncul dan mempengaruhi calon nasabah dalam menabung. Sedangkan menurut kotler Zakaria dan Mawardi<sup>54</sup> minat menabung digambarkan sebagai suatu keadaan seseorang sebelum melakukan tindakan untuk memprediksi atas tindakan yang akan ia lakukan. Ia berasumsi bahwa minat dapat

---

<sup>53</sup>Astuti, I.R. Masitoh, E. & Siddi, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Surakarta. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, Vol. 2 (3), 167-172.

<sup>54</sup> Zakaria, L.D. Afifudin. & Mawardi, M.C. (2020). Pengaruh religiusitas, fasilitas layanan, literasi keuangan dan bagi hasil terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah. *E-JRA:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol. 9 (11), 10-27.

muncul sebagai respon atas keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian terhadap suatu objek.

Menabung di artikan sebagai suatu tindakan yang dalam Islam pun bahkan di anjurkan, karena pada hakikatnya seorang muslim yang menabung dapat mempersiapkan dirinya untuk keperluan dimasa yang akan mendatang. Aktivitas menabung dalam Islam tercantum dalam QS. Yusuf (47-48) yaitu :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا ۖ فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شِدَادٍ  
 ٤٧ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ٤٨

Terjemahnya : “Dia (Yusuf) berkata, agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasanya; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapi (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.”

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yakni;

Pertama, dari dalam diri yang bersangkutan seperti halnya:

- 1) bobot,
- 2) umur,
- 3) jenis
- 4) kelamin,
- 5) pengalaman,
- 6) rasa mampu,
- 7) kepribadian.

Kedua, Berasal dari luar meliputi:

- 1) lingkungan keluarga,
- 2) lingkungan sekolah dan,
- 3) masyarakat sekitar.

Ketiga, kebudayaan. Keempat, sikap dan kepercayaan. Kelima, motivasi.

### c. Indikator Minat Menabung

Menurut Crow dalam Zahra, G.A. & Suyanto, A.<sup>55</sup> terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi suatu minat, yaitu :

- 1) Dorongan dari dalam individu

Dorongan disini dicontohkan dengan dorongan untuk makan. Maka seseorang akan berusaha dan bekerja untuk mendapat penghasilan atau memproduksi makanan.

- 2) Motif sosial

Motif adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan. Misalnya, apabila seseorang merasa lapar, itu berarti kita membutuhkan atau menginginkan makanan. Motif menunjuk hubungan sistematis antara suatu respon dengan keadaan dorongan tertentu. Apabila dorongan dasar itu bersifat bawaan, maka motif itu hasil proses belajar.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Zahra, G.A. & Suyanto, A. (2019). Analisis persepsi kualitas dan nilai di bank syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menabung (studi kasus di Jawa Barat). Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online), Vol. 3 (1), 163-174.

<sup>56</sup> [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU\\_GININTASASI/MOTIF\\_SOSIAL.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/MOTIF_SOSIAL.pdf)

### 3) Emosional

Minat juga muncul karena berhubungan erat dengan emosional yakni keinginan sesaat yang dapat terjadi pada seseorang. Emosi merujuk ada perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.<sup>57</sup>

## 7. Bank Syariah

### a. Definisi Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan operasionalisasinya pada bunga, bank syariah atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW<sup>58</sup>

Menurut W. Shahib Ebrahim menyebutkan bahwa bank konvensional sangat jauh berbeda dengan bank syariah yaitu *“Islamic banking in contrast with conventional banking. One definition of an Islamic Bank is a bank that, by its own choice, opts to comply with two sets of law: the law of the Land (Jurisdiction); and the Islamic Law (Shari’ah). This is why Islamic bankers have two types of legal counsel: traditional “lawyers” and “Shari’ah Councils”*<sup>59</sup>

<sup>57</sup> <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7568/5/BAB%20II.pdf>

<sup>58</sup> Muhammmad, 2005, Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah, Yogyakarta: BPFE-yogyakarta, hlm, 13.

<sup>59</sup> W. Shahib Ebrahim, Tan Kai Joo, 2001, “Islamic Banking in Brunei Darussalam” International Journal Of Social Economics, Vol. 28 Issue 4, hlm 31

Sedangkan Menurut Rachmadi, dalam bank syariah didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka menaikkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan makna dari penjelasan W. Shahib Ebrahim yaitu perbankan Islam berbeda dengan perbankan konvensional. Salah satu definisi dari bank syariah adalah bank syariah yang diatur dalam prakteknya memilih untuk mematuhi dua perangkat hukum: Hukum Undang-Undang dan Hukum Islam (Shari'ah).

Jika mengacu pada undang-undang perbankan Nomor. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan bahwa bank yang menggunakan prinsip syariah maka di dalamnya diberlakukan akad atau perjanjian yang berdasar pada hukum-hukum yang ada dalam islam baik antara pihak bank atau pihak nasabah dalam transaksi funding atau Lending atau usaha lain yang di nyatakan dengan syariah, maka di dalamnya terdapat beberapa akad yaitu mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah dan ijarah wa iqtina.

Dalam Undang-undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>60</sup> Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah

---

60

[https://www.ojk.go.id/waspada\\_investasi/id/regulasi/Documents/UU\\_No\\_21\\_Tahun\\_2008\\_Perbankan\\_Syariah.pdf](https://www.ojk.go.id/waspada_investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf)

merupakan lembaga keuangan islam yang beroperasi sesuai dengan syariah islam.

Terdapat beberapa prinsip bank syariah menurut Rivai dkk., yaitu :

- 1) Pencegahan terhadap riba (bunga)
- 2) Pelarangan atas perilaku gharar (ketidakpastian, resiko dan spekulasi)
- 3) Fokus pada aktivitas yang halal
- 4) Lebih mengutamakan keadilan serta etika dan tujuan agama.

#### **b. Tujuan Bank Syariah**

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara Islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan Perbankan.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat.
- 4) Untuk membantu menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang.
- 5) Untuk menjaga kestabilan ekonomi/moneter pemerintah.<sup>61</sup>

#### **c. Prinsip – Prinsip Bank Syariah**

---

<sup>61</sup> Warkum Sumitro, Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) : hlm. 17-18.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank Syariah wajib memenuhi prinsip – prinsip Syariah yang telah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional, prinsip tersebut sebagai berikut :

- 1) Memenuhi ketentuan pokok hukum Islam, antara lain :
- 2) Prinsip Keadilan, yaitu memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai posisinya
- 3) Prinsip Keseimbangan, yaitu Bank Syariah meletakkan nasabahnya baik itu penyimpan dana, pengguna dana, dan bank di kedudukan yang sama. Hal ini dapat tercermin dalam hak, kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang antara nasabah dan bank.
- 4) Prinsip Kemaslahatan, yaitu segala bentuk kebaikan yang dapat bermanfaat dan membawa kebaikan dalam semua aspek
- 5) Prinsip Universalisme, yaitu dilakukan dengan semua pihak tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

Tidak mengandung unsur-unsur

- 1) Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas dan meragukan
- 2) Maysir, yaitu bebas transaksi yang bersifat spekulatif (untung-untungan) seperti perjudian
- 3) Riba, yaitu bebas dari bunga atau penambahan pendapatan dalam transaksi dan tidak sah (bathil)
- 4) Dzalim, yaitu transaksi yang merugikan atau ketidakadilan bagi pihak lainnya
- 5) Riswah, yaitu tindakan suap dalam bentuk uang, fasilitas dan bentuk lainnya.



6) Objek haram, yaitu barang atau jasa yang diharamkan dalam Syariah.<sup>62</sup>

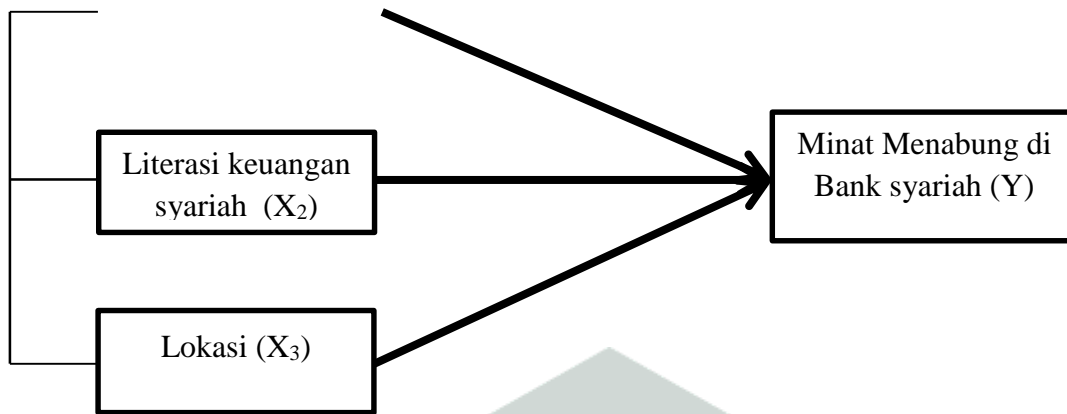
Dalam penelitian ini, objek dalam variabel dependennya adalah bank Syariah yang terletak di kota Palopo. Bank syariah merupakan lembaga perbankan syariah baru yang disahkan pada tahun 2021 dan merupakan Bank syariah terbesar yang ada saat ini, hal ini dikarenakan Bank syariah terbentuk atas mergernya 3 Bank syariah diantaranya; Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah. Ketiga Bank tersebut merger menjadi satu dalam Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini juga yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh religiusitas, tingkat literasi syariah dan lokasi terhadap minat generasi Z menabung di Bank syariah seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) yang ada di Kota Palopo.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu gambar yang menjelaskan penelitian yang akan dilakukan. Dari gambar ini telah tergambarkan apa yang akan dikaji beserta dengan prosedurnya dalam penelitian. Kerangka pikir memudahkan pembaca maupun yang terkait dengan penelitian ini lebih mudah dalam memahami alur dari penelitian karena berisikan tentang poin-poin alur berpikir dalam penelitian.

Religiusitas ( $X_1$ )

<sup>62</sup>Osman, Raeniadi. Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum). Citra Aditya Bakti, 2010.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

**Sumber:** Diolah oleh peneliti

Keterangan :

**→** : Hubungan berpengaruh secara parsial

**→** : Hubungan berpengaruh secara simultan

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban yang empiris dengan data. Berlandaskan kerangka pikir diatas, maka hipotesis yang penulis ambil adalah:

- 1. Pengaruh secara parsial religiusitas (X<sub>1</sub>) terhadap minat menabung generasi Z di Bank Syariah Kota Palopo.**

$H_0$  = Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung generasi Z di Bank Syariah Kota Palopo

$H_1$  = Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung generasi Z di Bank Syariah Kota Palopo.

**2. Pengaruh secara parsial tingkat literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap minat menabung generasi Z di Bank Syariah Kota Palopo**

$H_0$  = Tingkat literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung generasi Z di Bank Syariah Kota Palopo

$H_1$  = Tingkat literasi Keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung generasi Z di Bank Syariah Kota Palopo.

**3. Pengaruh secara parsial lokasi ( $X_3$ ) terhadap minat menabung generasi Z di Bank Syariah Kota Palopo**

$H_0$  = Lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung generasi Z di Bank Syariah Kota Palopo

$H_1$  = Lokasi berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Kota Palopo.

**4. Pengaruh secara simultan religiusitas ( $X_1$ ), tingkat literasi keuangan syariah ( $X_2$ ), dan lokasi ( $X_3$ ) terhadap minat menabung generasi Z di bank syariah Kota Palopo.**

$H_0$  = Religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah, dan lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung generasi Z di Bank Syariah Kota Palopo.

$H_1$  = Religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah, dan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung generasi Z di Bank Syariah Kota Palopo.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya serta penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena serta hubungannya. Metode penelitian kuantitatif banyak terdapat penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>63</sup>

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Menurut Hamid Darmadi lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Menurut Wiratna Sujarweni Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian yang diambil peneliti berada di Kota Palopo, Kec. Wara, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian ini berkisaran mei 2023.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi (population) merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi. Populasi adalah kelompok orang,

---

<sup>63</sup>Sudaryono, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 92

kejadian, atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel).<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah generasi Z di Kota Palopo.

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>65</sup> Penulis boleh mengambil sampel dari populasi jika populasinya banyak karena peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan populasi tersebut. Terdapat dua teknik pengambilan sampel yaitu probability sampling dan non probability sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan insidental sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>66</sup> Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 generasi Z yang ada di Kota Palopo.

Teknik penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut,<sup>67</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

---

<sup>64</sup> Uma Sekaran dan Roger Bogue, “Metode Penelitian untuk Bisnis”, (Edisi 6, Buku 2, Jakarta : Salemba 4, 2017), h. 53

<sup>65</sup> V. Wiratna Sujarweni, “Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi”, (Cet. I, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h. 81

<sup>66</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis”, (Cet. 16, Bandung : Alfabeta, 2012), h. 122

<sup>67</sup> Riyanto dan Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, hlm. 12

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = toleransi kesalahan 10%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{53.609}{1+53.609(0,1)^2} \\
 &= \frac{53.609}{1+53.609(0,01)} \\
 &= \frac{53.609}{1+536.09} \\
 &= \frac{53.609}{537.09} \\
 &= 99.813 \\
 &= \mathbf{100 \text{ (dibulatkan)}}
 \end{aligned}$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 jiwa. “Simple Random Sampling” merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan, dimana cara ini merupakan pengambilan sampel secara acak artinya seluruh populasi dalam penelitian ini mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk menjadi sampel.

#### **D. Jenis Data yang Digunakan**

Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Data primer



Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuisioner atau cara lainnya.<sup>68</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui penyebaran angket/kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat generasi Z yang berada di Kota Palopo.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut.<sup>69</sup> Data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini dari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi terdahulu, internet, dan laporan data kependudukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif artinya jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Dengan kata lain data ini diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat, dan seterusnya.<sup>70</sup>

### 1. Metode Observasi

---

<sup>68</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen (Yogyakarta: Deepublish, 2020) : hlm. 27.

<sup>69</sup> Rianto Al Arif, M.Nur. Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah. Cet.3. Bandung: Alfabeta, 2019. H. 27

<sup>70</sup>Arfan Ikhsan dan Misri, Metodologi Penelitian, (Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), h. 166.

Observasi adalah salah satu teknik operasional pengumpulan data terhadap suatu objek yang diamati secara langsung dengan teliti terhadap objek yang diamati, Hal-hal yang diamati itu seperti gejala-gejala tingkah laku, benda hidup ataupun benda mati.<sup>71</sup> Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 2. Kuesioner

Data dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner atau angket kepada responden yaitu masyarakat generasi Z di Kota Palopo. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada anggota sampel atau responden untuk dijawab.<sup>72</sup>

## F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Minat Menabung (Y)	Keinginan atau ketertarikan untuk menyimpan uangnya di bank syariah.	Menurut crow dalam tita, agus dan rahmad <sup>73</sup> : 1. Dorongan dari dalam individu

<sup>71</sup>Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi teori dan aplikasi, Edisi. 1-3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) : hlm. 134.

<sup>72</sup> V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi", (Cet. I, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h.94

<sup>73</sup>Zahra, G.A. & Suyanto, A. (2019). Analisis persepsi kualitas dan nilai di bank syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menabung (studi kasus di jawa barat). Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online), Vol. 3 (1), 163-174.

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Motif social</li> <li>3. Emosional</li> </ol>
2.	Religiusitas (X <sub>3</sub> )	Tindakan mengapresiasi ajaram agama melalui ritual ibadah social & kemasyarakatan	Menurut glock dan stark : <sup>74</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keyakinan</li> <li>2) Peribadahan</li> <li>3) Penghayatan</li> <li>4) Pengetahuan</li> <li>5) Pengalaman</li> </ol>
3.	Tingkat literasi keuangan syariah (X <sub>2</sub> )	Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.	Menurut Chen dan Volpe: <sup>75</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar keuangan syariah</li> <li>2. Tabungan dan pinjaman syariah</li> <li>3. Asuransi syariah</li> <li>4. Investasi syariah</li> </ol>
4.	Lokasi (X <sub>3</sub> )	Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha akan dilaksanakan.	Menurut pandy tjiptono: <sup>76</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses</li> <li>2. Visibilitas</li> <li>3. Lalu lintas (<i>traffic</i>)</li> <li>4. Ekspansi</li> <li>5. Lingkungan</li> </ol>

<sup>74</sup> Broto Judono, "Pengaruh Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah Dan Religiusitas Petani Terhadap Sikap Petani Dalam Memilih Bank Syariah", Hal 47-48

<sup>75</sup> Chen, H., & Volpe, R.P. An Analisis of Personal Financial Literacy Among Collenge Students. Financial Services Reviw.

<sup>76</sup> Astil Harli Roslan dkk., Pengantar Bisnis (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021) : hlm. 63



total atau penjumlahan nilai untuk setiap responden dengan menjumlahkan antar poin. Pendekatan penjumlahan umum digunakan, sehingga skala likert disebut juga dengan skala penjumlahan.

## **2. Uji Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam pernyataan atau pertanyaan yang harus di eliminasi atau dibuang dan diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut Gozhali suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>79</sup> Uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. dan dengan nilai  $(\alpha) = 0,05$ .

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel dan bernilai positif, maka dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka pernyataan dapat dikatakan tidak valid.

### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, Repeated Measurei atau pengukuran ulang dan One shot atau pengukuran sekali saja.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23"(Semarang: Universitas Diponegoro 2013), h. 53

<sup>80</sup> Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23"(Semarang: Universitas Diponegoro 2013), h. 47-48

Penelitian ini menggunakan pengukuran sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Untuk mengukur pada penelitian agar dapat dikatakan reliabel dengan uji statistik Cronbach Alpha pada SPSS. Suatu konstruk dikatakan jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70.18$ .<sup>81</sup>

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam pengujian data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov serta didukung uji data normal p-plot. Data dikatakan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $p < 0,05$ ) maka data dikatakan ditolak.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam

---

<sup>81</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23"(Semarang: Universitas Dipenogoro 2013), h. 48

penelitian ini untuk menguji apakah ada multikolinearitas dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF).

Kriteria pengambilan keputusan jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  maka menunjukkan adanya multikolinearitas.<sup>82</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila model regresi dari residual tetap antara satu pengamatan dengan lainnya maka disebut homokedastisitas, uji yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dikatakan signifikan apabila memiliki tingkat signifikan  $> 0.05$ .

## 4. Uji Hipotesis

Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Pertama, hipotesis nol ( $H_0$ ) hipotesis nol ialah suatu pernyataan yang tidak ditolak jika data sampel tidak memberikan cukup bukti yang meyakinkan bahwa datanya adalah salah.
- b. Kedua, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah suatu pernyataan yang diterima jika data

---

<sup>82</sup> Kadir, "Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan program SPSS/Lisrel dalam penelitian" Jakarta, Rajawali Pers 2015, h. 156

populasi atau sampel memberikan bukti bahwa hipotesis nol adalah salah.

**a. Uji t (Parsial)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara individual. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai signifikan probabilitas 0,05 Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

**b. Uji F (Simultan)**

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun prosedur dalam uji F ini ialah membandingkan F hitung dengan F tabel dan nilai signifikan  $< 0,05$ , adapun kriteria penentuannya adalah sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 5. Uji Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda ialah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda ialah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan:**

$Y$  : Minat menabung di Bank Syariah

$a$  : Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  : Koefesien Regresi

$X_1$  : Religiusitas

$X_2$  : Literasi Keuangan Syariah

$X_3$  : Lokasi

$e$  : Standar error

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Geografis dan Adminitrasi Wilayah**

Kota Palopo terletak di bagian utara wilayah Provinsi Sulawesi Selatan atau di sebelah utara Kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan) dengan jarak tempuh antara 6-7 jam (366 km). Kota Palopo secara geografis terletak antara 2°53'15" - 3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10" - 120°14'34" Bujur Timur. Kota Palopo yang merupakan daerah otonom kedua terakhir dari empat daerah otonom di Tanah Luwu. Adapun batasan administrasi wilayah Kota Palopo terdiri dari :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone dan
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara.

Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 258,52 km<sup>2</sup> atau seluas 0,39% dar luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif terbagi menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan.

###### **b. Gambaran Topografi**

Kondisi topografi Kota Palopo berada pada ketinggian 0-1.500 meter dari permukaan laut, dengan bentuk permukaan datar hingga berbukit dan pegunungan. Tingkat kemiringan lereng wilayah cukup bervariasi yaitu 0 – 2%, 2 – 15%, 15 – 40% dan kemiringan diatas 40%. Kondisi topografi (ketinggian dan kemiringan lereng) tersebut dipengaruhi oleh letak geografis kota yang merupakan daerah pesisir pada bagian Timur, sedangkan pada bagian barat merupakan daerah berbukit. Sebagian besar wilayah Kota Palopo merupakan dataran rendah, sesuai dengan keberadaannya sebagai daerah yang terletak di pesisir pantai.

Sekitar 62,85 % dari luas Kota Palopo merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 0–500 m dari permukaan laut, 24,00 % terletak pada ketinggian 501– 1000 m dan sekitar 14,00 % yang terletak diatas ketinggian lebih dari 1000 m. Keadaan permukaan tanah bergunung dan berbukit terutama pada sebelah Barat yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Toraja Utara. Daerah dengan kondisi topografi relatif rendah dan berbukit pada bagian Utara, sedangkan pada bagian timur merupakan daerah pantai yang membujur dari Utara ke Selatan dengan panjang pantainya kurang lebih 25 Km. Bagian Selatan berbukit terutama bagian Barat, sedangkan bagian lainnya merupakan dataran rendah yang datar dan bergelombang. Ada tiga kecamatan yang sebagian besar daerahnya merupakan daerah pegunungan yaitu Kecamatan Sendana, Kecamatan Mungkajang dan Kecamatan Wara Barat, sedangkan enam kecamatan lainnya sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah. Selanjutnya dari segi luas nampak bahwa kecamatan terluas adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km<sup>2</sup> dan yang

tersempit adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km<sup>2</sup>. Kemiringan Lereng merupakan bentuk dari variasi perubahan permukaan bumi secara global, regional atau di khususkan dalam bentuk suatu wilayah tertentu variabel yang di gunakan dalam pengidentifikasian kemiringan lereng adalah sudut kemiringan lereng, titik ketinggian di atas muka laut dan bentang alam berupa bentukan akibat gaya satuan geomorfologi yang bekerja.

Secara definisi bahasanya lereng merupakan bagian dari bentang alam yang memiliki sudut miring dan beda ketinggian pada tempat tertentu, sehingga dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa dari sudut (kemiringan) lereng merupakan suatu variabel beda tinggi antara dua tempat, yang di bandingkan dengan daerah yang relatif lebih rata atau datar. Kemiringan lereng Kota Palopo dilihat dari titik ketinggiannya di atas permukaan air laut. antara 0-25, 26-100, 101-500, 501-1000 dan 1000+.

### c. Pendidikan

Bidang pendidikan, status pendidikan penduduk Kota Palopo usia 7-24 tahun pada tahun 2013 sebanyak 61.281 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 236 orang tidak/belum pernah sekolah, 25.126 orang berstatus sekolah dan 14.381 orang tidak bersekolah lagi. Jumlah sekolah di Kota Palopo sebanyak unit, masing-masing 76 unit SD, 20 unit SLTP, 13 unit SLTA, 19 unit SMK. Selain itu terdapat 4 unit MI dan 7 unit MTs dan 1 unit MA. Sedangkan jumlah universitas/perguruan tinggi sebanyak 9 dan 5 unit sekolah jenjang pendidikan akademi/diploma. Untuk kegiatan pendidikan yang kemungkinan dapat memacu perkembangan daerah

sekitarnya yaitu di sekitar jalan Jend. Sudirman, Jl. Abdul Razak, Jl. Anggrek dan Jl. DR. Ratulangi. Di kawasan – kawasan ini terdapat beberapa perguruan tinggi seperti Universitas dan Sekolah Tinggi, seperti Universitas Muhammadiyah, STIKIP Cokroaminoto, STIK Kesehatan, STAIN Palopo. Selain itu juga terdapat kawasan baru kegiatan pendidikan menengah yaitu di Kelurahan Maroangin yaitu adanya pengembangan SMK yang terpadu dengan BBI.

Sampai saat ini, Kota Palopo telah mampu memenuhi kebutuhan pendidikan bagi warganya mulai dari tingkat TK hingga Perguruan Tinggi, sehingga untuk warga di sekitar Palopo (kabupaten dan bakorwil) yang menginginkan pendidikan yang lebih memadai atau lebih tinggi daripada yang dimiliki di wilayahnya, biasanya memilih atau melanjutkan di Kota Palopo. Diantara banyak sekolah yang ada di Kota Palopo yang banyak menjadi pilihan warga sekitar Palopo (Luwu, Luwu Utara, Toraja Utara dan lainnya) seperti SMU Negeri 1, 2 dan 3, SMK 1 dan 3, SMK Keperawatan/Kebidanan/Farmasi, Universitas Andi Djemma, Universitas Muhammadiyah, STIK/Akademi Kesehatan/ Kebidanan dan Universitas Veteran Cokroaminoto. Fasilitas ini berlokasi di Jl. Imam Bonjol, Jl. Andi Djemma, Jl. DR. Ratulangi, Jl. Anggrek, Jl. Balai Kota, Jl. Ahmad Razak dan Jl. Jend. Sudirman dan Jl. Tandipau.

d. Kesehatan

Bidang kesehatan, tersedianya sarana kesehatan yang cukup memadai tentu sangat menunjang peningkatan kesehatan masyarakat. Rumah sakit yang ada di Kota Palopo sebanyak 2 unit. Sampai 2013 jumlah tenaga kesehatan tercatat sebanyak 495 orang yang bertugas pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas. Terdapat berbagai macam fasilitas kesehatan di Kota Palopo yang melayani kebutuhan pengobatan kesehatan bagi warga Palopo, antara lain mulai puskesmas, praktek dokter, bidan, rumah sakit bersalin hingga rumah sakit umum baik milik Pemerintah Daerah Kota Palopo (RSUD Sawerigading lama), RSU Tentara (Milik ABRI), RSU Regional Rampoang dan Rumah Sakit Ad-Medika, ST. Madyan. Fasilitas ini tersebar di Jl. DR. Ratulangi , Jl. Andi Djemma dan Jalan Andi Kambo. Fasilitas RSU Regional Sawerigading mempunyai perlengkapan peralatan dan tenaga medis yang paling lengkap diantara fasilitas kesehatan lainnya, sehingga rumah sakit ini sering dijadikan sebagai rujukan bagi warga yang memerlukan pengobatan lebih memadai. Rumah sakit ini juga mempunyai pelayanan dengan skala regional, khususnya meliputi Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur dan Toraja Utara dan Tana Toraja, dll.

e. **Keagamaan**

Bidang keagamaan, Kota Palopo adalah daerah yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Jumlah masjid sampai tahun 2013 sebanyak 172 unit, gereja 73 unit, tempat peribadatan umat Budha 2 unit dan Hindu 1 unit.

## **2. Karakteristik Responden**

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden dapat dilihat karakteristik responden di bawah ini:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<b>10-14 Tahun</b>	20 Orang	20 %
<b>15-19 Tahun</b>	30 Orang	30 %
<b>20-24 Tahun</b>	25 Orang	25 %
<b>25-29 Tahun</b>	20 Orang	25%

*Sumber: data diolah, 2023*

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel 4.1 mengenai karakteristik responden berdasarkan umur dapat diketahui bahwa jumlah responden 100 responden dengan presentase 100% yang berumur dari (10-14 tahun) sebanyak 20 responden (20 %), yang berumur (15-19 tahun) sebanyak 30 responden (30 %), yang berumur (20-24 tahun) sebanyak 25 responden (25 %), dan yang berumur (25-29 Tahun) sebanyak 20 responden (20%).

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<b>Perempuan</b>	67	67 %
<b>Laki-Laki</b>	33	33 %

*Sumber: data diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 67 orang atau sebanyak 67 % dan laki-laki sebanyak 33 orang atau sebanyak 33 % responden.

### **3. Analisis Data**

#### **a. Uji Instrumen Penelitian**

##### **1) Uji Validitas**

Uji Validitas adalah proses statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen atau alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian benar-benar mengukur konsep atau variabel yang dimaksudkan. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengevaluasi apakah instrumen tersebut secara akurat dan valid mengukur konstruk yang dimaksud, sehingga dapat dipercaya dan digunakan dalam analisis data.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas**



Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<b>Religiusitas (X<sub>1</sub>)</b>	X1.1	0.257	0,1966	Valid
	X1.2	0.697	0,1966	Valid
	X1.3	0.807	0,1966	Valid
	X1.4	0.680	0,1966	Valid
	X1.5	0.402	0,1966	Valid
	X1.6	0.807	0,1966	Valid
	X1.7	0.266	0,1966	Valid
	X1.8	0.807	0,1966	Valid
	X1.9	0.257	0,1966	Valid
	X1.10	0.697	0,1966	Valid
	X1.11	0.807	0,1966	Valid
	X1.12	0.680	0,1966	Valid
	X1.13	0.680	0,1966	Valid
	X1.14	0.402	0,1966	Valid
	X1.15	0.807	0,1966	Valid
<b>Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>)</b>	X2.1	0.597	0,1966	Valid
	X2.2	0.712	0,1966	Valid
	X2.3	0.687	0,1966	Valid
	X2.4	0.410	0,1966	Valid
	X2.5	0.597	0,1966	Valid

	X2.6	0.367	0,1966	Valid
	X2.7	0.712	0,1966	Valid
	X2.8	0.387	0,1966	Valid
	X2.9	0.712	0,1966	Valid
	X2.10	0.374	0,1966	Valid
	X2.11	0.461	0,1966	Valid
	X2.12	0.461	0,1966	Valid
	X3.1	0.318	0,1966	Valid
	X3.2	0.513	0,1966	Valid
	X3.3	0.380	0,1966	Valid
	X3.4	0.290	0,1966	Valid
	X3.5	0.279	0,1966	Valid
	X3.6	0.357	0,1966	Valid
	X3.7	0.318	0,1966	Valid
<b>Lokasi (X<sub>3</sub>)</b>	X3.8	0.355	0,1966	Valid
	X3.9	0.324	0,1966	Valid
	X3.10	0.222	0,1966	Valid
	X3.11	0.527	0,1966	Valid
	X3.12	0.257	0,1966	Valid
	X3.13	0.466	0,1966	Valid
	X3.14	0.467	0,1966	Valid
	X3.15	0.261	0,1966	Valid

<b>Minat Menabung(Y)</b>	Y1	0.667	0,1966	Valid
	Y2	0.708	0,1966	Valid
	Y3	0.594	0,1966	Valid
	Y4	0.578	0,1966	Valid
	Y5	0.340	0,1966	Valid
	Y6	0.316	0,1966	Valid
	Y7	0.365	0,1966	Valid
	Y8	0.708	0,1966	Valid
	Y9	0.344	0,1966	Valid

*Sumber : Data diolah SPSS (2023)*

Dari tabel tersebut sehingga diketahui bahwa Variabel Minat Masyarakat generasi Z serta setiap item-item pernyataan yang diuji berdasarkan aplikasi SPSS

versi 25 dinyatakan valid. Karena nilai *Corrected Item-Correlation* > dari r tabel pada signifikansi 0,05 (5 persen).

## 2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen atau ketetapan dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrument) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali).

**Tabel 4.4 Hasil Uji Realibiltas**

Variabel	Item	<i>Alpha Cronbach's</i>	Batas Realibiltas	Keterangan
<b>Religiusitas (X<sub>1</sub>)</b>	X1.1	0.745	0.60	Reliabel
	X1.2	0.725	0.60	Reliabel
	X1.3	0.726	0.60	Reliabel
	X1.4	0.728	0.60	Reliabel
	X1.5	0.737	0.60	Reliabel
	X1.6	0.726	0.60	Reliabel
	X1.7	0.745	0.60	Reliabel
	X1.8	0.726	0.60	Reliabel
	X1.9	0.745	0.60	Reliabel

	X1.10	0.725	0.60	Reliabel
	X1.11	0.726	0.60	Reliabel
	X1.12	0.728	0.60	Reliabel
	X1.13	0.728	0.60	Reliabel
	X1.14	0.737	0.60	Reliabel
	X1.15	0.726	0.60	Reliabel
	X2.1	0.704	0.60	Reliabel
	X2.2	0.703	0.60	Reliabel
	X2.3	0.707	0.60	Reliabel
	X2.4	0.718	0.60	Reliabel
	X2.5	0.704	0.60	Reliabel
	X2.6	0.722	0.60	Reliabel
	X2.7	0.703	0.60	Reliabel
	X2.8	0.720	0.60	Reliabel
	X2.9	0.703	0.60	Reliabel
	X2.10	0.721	0.60	Reliabel
	X2.11	0.718	0.60	Reliabel
	X2.12	0.718	0.60	Reliabel
	X3.1	0.653	0.60	Reliabel
<b>Religiusitas (X<sub>3</sub>)</b>	X3.2	0.635	0.60	Reliabel
	X3.3	0.646	0.60	Reliabel

	X3.4	0.655	0.60	Reliabel
	X3.5	0.655	0.60	Reliabel
	X3.6	0.650	0.60	Reliabel
	X3.7	0.652	0.60	Reliabel
	X3.8	0.649	0.60	Reliabel
	X3.9	0.652	0.60	Reliabel
	X3.10	0.660	0.60	Reliabel
	X3.11	0.630	0.60	Reliabel
	X3.12	0.656	0.60	Reliabel
	X3.13	0.637	0.60	Reliabel
	X3.14	0.639	0.60	Reliabel
	X3.15	0.656	0.60	Reliabel
	Y1	0.683	0.60	Reliabel
	Y2	0.677	0.60	Reliabel
	Y3	0.688	0.60	Reliabel
	Y4	0.688	0.60	Reliabel
<b>Minat Menabung (Y)</b>	Y5	0.718	0.60	Reliabel
	Y6	0.717	0.60	Reliabel
	Y7	0.714	0.60	Reliabel
	Y8	0.677	0.60	Reliabel
	Y9	0.715	0.60	Reliabel

*Sumber : Data diolah SPSS (2023)*

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data berasal dari populasi dengan distribusi normal. Jenis uji yang digunakan yaitu uji Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini,

Tabel 4.5 Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62283500
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.086
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.130

Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,130 atau lebih besar dari 0,05 atau  $0,130 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier yang kuat antara variabel-variabel prediktor dalam sebuah model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel prediktor dalam model regresi saling berkorelasi tinggi. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.424	4.300		4.052	.000		
	Religiusitas	.287	.047	.543	6.043	.000	.899	1.113
	Tingkat literasi keuangan syariah	-.146	.087	-.179	-1.684	.095	.644	1.553
	Lokasi	.138	.081	.176	1.701	.092	.680	1.470

a. Dependent Variable: Minat Menabung



Pada tabel tersebut, terdapat nilai Tolerance dan VIF untuk setiap variabel lebih kecil dari 1 dan semua nilai VIF tersebut berada di bawah 10, yang menunjukkan bahwa tidak ada tingkat multikolinearitas yang signifikan antara variabel prediktor dalam model regresi yang diuji.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian yang signifikan di antara kelompok data dalam model regresi. Uji yang digunakan yaitu Uji Glejser, juga dikenal sebagai uji Glejser's Test atau uji Variance Ratio Test, adalah salah satu metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
Model						
1	(Constant)	6.856	2.593		2.644	.010
	Lokasi	-.077	.029	-.272	-2.695	.018
	Tingkat literasi keuangan syariah	.106	.052	.243	2.037	.044
	Religiusitas	-.109	.049	-.258	-2.223	.029

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel prediktor memiliki *p-value* yang lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0.05. Ini berarti tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

### c. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier Berganda, juga dikenal sebagai Multiple Regression Analysis, adalah prosedur statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen (variabel respons) dan dua atau lebih variabel independen (variabel prediktor) dalam konteks regresi linear. Tujuan utama uji ini adalah untuk menentukan pengaruh relatif masing-masing variabel prediktor terhadap variabel respons. Berikut hasil uji regresi berganda pada penelitian ini.

Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
Model	(Constant)	17.424	4.300		4.052	.000
1	Religiusitas	.287	.047	.543	6.043	.000
	Tingkat literasi keuangan syariah	.146	.087	-.179	4.684	.005
	Lokasi	.138	.081	.176	4.701	.002

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan hasil koefisien regresi dalam tabel, persamaan analisis regresi linier berganda untuk model ini menjadi:

$$Y = 17.424 + 0.287X_1 + 0.146X_2 + 0.138X_3 + \varepsilon$$

Interpretasi koefisien regresi:

- 1) Konstanta adalah 17.424, yang menunjukkan nilai Minat Menabung ketika semua variabel independen adalah nol.

- 2) Koefisien regresi Religiusitas adalah 0.287, yang menunjukkan bahwa setiap unit peningkatan dalam variabel Religiusitas berkorelasi positif dengan penurunan sebesar 0.287 dalam Minat Menabung, jika variabel independen lainnya tetap konstan.
- 3) Koefisien regresi Tingkat Literasi Keuangan Syariah adalah 0.146 yang menunjukkan bahwa setiap unit peningkatan dalam variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah berkorelasi positif dengan peningkatan sebesar 0.146 dalam Minat Menabung, jika variabel independen lainnya tetap konstan.
- 4) Koefisien regresi Lokasi adalah 0.138 yang menunjukkan bahwa setiap unit peningkatan dalam variabel Lokasi berkorelasi positif dengan peningkatan sebesar 0.138 dalam Minat Menabung, jika variabel independen lainnya tetap konstan.

#### **d. Uji Hipotesis**

##### **1) Uji Signifikansi Individual (Uji T)**

Uji t atau t-test, adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara mean sampel dengan nilai yang diharapkan (nilai teoritis atau nilai populasi). Uji t sering digunakan dalam berbagai konteks, termasuk perbandingan dua kelompok, perbandingan sebelum dan sesudah intervensi, atau perbandingan terhadap nilai populasi yang diketahui. Berikut hasil uji t pada penelitian ini,

Tabel 4.9 Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17.424	4.300		4.052	.000
	Religiusitas	.287	.047	.543	6.043	.000
	Tingkat literasi keuangan syariah	.146	.087	-.179	4.684	.005
	Lokasi	.138	.081	.176	4.701	.002

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai t hitung variabel Religiusitas sebesar 6.043 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ( $6,043 > 1,985$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nuradyta mengatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai t hitung variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah sebesar 4.684 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ( $4.684 > 1,985$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Dandi M.Ihham, pada tahun 2022 yang

mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai  $t$  hitung variabel Lokasi sebesar 4.701 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Karena nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel (4.701 $>$ 1,985) dan signifikansi 0,002  $<$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Zakiyah & Wahab yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

## 2) Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F, juga dikenal sebagai pengujian secara simultan, adalah sebuah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara keseluruhan dari variabel independen dalam suatu model regresi. Berikut hasil uji F pada penelitian ini.

Tabel 4.10 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.434	3	37.811	13.922	.000 <sup>b</sup>
	Residual	260.726	96	2.716		
	Total	374.160	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Lokasi

Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan diketahui bahwa nilai F hitung variabel Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi sebesar 13.922 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,699 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai F-hitung  $>$  Ft-tabel ( $13.922 > 2,699$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Dhepril Puradi Rachmatulloh yang mengatakan bahwa Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah metrik yang digunakan dalam Analisis Regresi untuk mengukur seberapa baik model regresi cocok dengan data yang diamati. Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam model regresi. Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 <sup>a</sup>	.303	.281	1.648

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Tingkat literasi keuangan syariah, Lokasi

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai *R Square* ( $R^2$ ) adalah 0,303, yang berarti 30,3 % variasi dalam variabel dependen yaitu minat dapat dijelaskan

oleh variabel independen yaitu variabel religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah dan lokasi yang ada dalam model. Variabel Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah, dan Lokasi dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Berdasarkan Teori Perilaku Keuangan, individu dengan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi akan lebih cenderung menabung di bank syariah karena mereka memahami manfaat dan keuntungan produk keuangan syariah.<sup>83</sup> Selain itu, individu yang memiliki religiusitas tinggi cenderung memilih bank syariah karena mereka percaya bank tersebut menjalankan praktik bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Menurut teori Lokasi dan Aksesibilitas, akses mudah ke bank syariah di dekat tempat tinggal individu dan lingkungan sosial yang mendorong nilai-nilai syariah juga dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah.**

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai t hitung variabel Religiusitas sebesar 6.043 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ( $6,043 > 1,985$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>83</sup> Ruwaidah, Siti Homisyah. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2.1 (2020): 79-106.

Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung mencari solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka. Bank syariah, dengan prinsip-prinsip keuangan yang berlandaskan pada ajaran agama, menyediakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan finansial dengan mematuhi larangan riba dan prinsip keadilan. Masyarakat yang religius merasa lebih nyaman dan yakin bahwa dengan menabung di bank syariah, mereka menjalankan kehidupan finansial yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai agama mereka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nuradyta mengatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. hal ini mengindikasikan bahwa religiusitas masyarakat masih menjadi peran penting karena masyarakat kita mayoritas muslim maka religiusitas menjadi sangat berperan dalam minat masyarakat menabung di bank syariah.

## **2. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah.**

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai t hitung variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah sebesar 4.684 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ( $4.684 > 1,985$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka



dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Tingkat Literasi Keuangan Syariah yang tinggi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Dengan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba dan prinsip keadilan, masyarakat dapat mengenali manfaat dan keunggulan dari produk dan layanan bank syariah, termasuk produk tabungan syariah. Literasi keuangan syariah yang memadai membantu masyarakat dalam membuat keputusan finansial yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, dan sebagai hasilnya, mereka lebih cenderung untuk memilih menabung di bank syariah sebagai pilihan yang sesuai dengan prinsip-prinsip mereka. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Dandi M. Ilham, pada tahun 2022 yang mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini mengindikasikan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat berpotensi meningkatkan minat masyarakat menabung di bank syariah.

### **3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah.**

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai  $t$  hitung variabel Lokasi sebesar 4.701 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel (4.701 $>$ 1,985) dan signifikansi 0,002  $<$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa

lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Lokasi Bank Syariah yang strategis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di dalamnya. Aksesibilitas yang baik, dengan adanya bank syariah yang terletak dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja, memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi dan mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan bank syariah. Selain itu, lokasi yang terletak di pusat kota atau daerah yang terkenal juga memberikan kepercayaan dan kredibilitas yang tinggi bagi masyarakat, sehingga mereka cenderung lebih tertarik untuk menabung di bank syariah tersebut. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh zakiyah & wahab yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini mengindikasikan lokasi yang strategis bank syariah menjadi salah satu yang mendukung minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

#### **4. Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah.**

Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan diketahui bahwa nilai F hitung variabel Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi sebesar 13.922 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,699 dan nilai signifikan pengetahuan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai F-hitung  $>$  Ft-tabel (13.922  $>$  2,699) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Berdasarkan uji determinasi menunjukkan nilai *R Square* ( $R^2$ ) adalah 0,303, yang berarti 30,3 % variasi dalam variabel dependen yaitu minat dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi yang ada dalam model.

Variabel Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah, dan Lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Religiusitas masyarakat mendorong mereka mencari solusi keuangan sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan adanya kombinasi variabel ini, minat masyarakat untuk menabung di bank syariah meningkat secara signifikan karena mereka merasa bank syariah adalah lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai mereka.

Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi memungkinkan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan manfaat produk bank syariah. Sementara itu, Lokasi yang strategis memberikan aksesibilitas dan kredibilitas yang tinggi bagi masyarakat. religiusitas masyarakat mendorong mereka mencari solusi keuangan sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan adanya kombinasi variabel ini, minat masyarakat untuk menabung di bank syariah meningkat secara signifikan karena mereka merasa Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Dhepril Puradi Rachmatulloh yang

mengatakan bahwa Religiusitas, Literasi keuangan syariah dan Lokasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Secara parsial Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah.
2. Secara parsial Tingkat Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
3. Secara parsial Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
4. Secara simultan variabel Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari pihak peneliti yaitu:

1. Untuk masyarakat Kota Palopo diharapkan dapat menerapkan pengetahuan keuangan syariah yang sudah dimiliki untuk mengelola keuangan pribadinya sehingga akan timbul perilaku pengelolaan keuangan yang baik lagi dan masyarakat dapat menjalankan sistem keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

2. Untuk instansi terkait seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Keuangan Syariah untuk terus aktif dalam melakukan sosialisasi dan edukasi terkait dengan literasi keuangan syariah. Hal ini agar masyarakat yang berusia muda sejak dini belajar mengelola keuangan dengan baik dan membuat perencanaan keuangan sesuai prinsip syariah.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharap agar dapat menambahkan variabel dan juga indikator-indikator serta populasi yang lebih baru dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, Anangadipa. 2013. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah” 5: 8–9.
- Alrieza Mufajri Sasmitho, “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta), 20.
- Arfan Ikhsan dan Misri, Metodologi Penelitian, (Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), h. 166.
- Arif, “Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals’ Investment Decision : Evidence from a Developing Economy (Pakistan).”
- Asmaun Sahlan, Religiusitas Perguruan Tinggi:Potret Perkembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam,(UIN maliki Press,2012), 39.
- Astuti, I.R. Masitoh, E. & Siddi, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Surakarta. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, Vol. 2 (3), 167-172.
- Azizah Khoirun Nisa, Skripsi: “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam,(Lampung: UIN Raden Intan, 2018)
- Dandi M. Ilham, Skripsi; “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Feb Perbankan Syariah Universitas Islam Malang)”, (Malang: UNIVERSITAS ISLAM MALANG, 2021) , Hal.xii
- Dhepril Puradi Rachmawatullo, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial di Indonesia)” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), h. 24
- Drs. Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), h. 52-54
- Harmoko, : Irfan. 2017. “Strategi Pemasaran Produk Bank Syariah Dalam Persaingan Bisnis Perbankan Nasional,” no. September: 22–41. Hal. 23
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/20/total-aset-bank-umum-syariah-dan-unit-usaha-syariah-naik-128-pada-januari-2022>

<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Palopo](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Palopo) (diakses pada 1 desember 2022)

<https://investor.id/finance/315409/pangsa-pasar703-penguatan-perbankan-syariah-perlu-terus-didorong>

<https://landx.id/blog/literasi-keuangan-adalah-definisi-indikator-manfaatnya> Aspek Literasi Keuangan,-Berikut aspek Menurut dan terdapat, insurance dan investment.

<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

<https://www.antaranews.com/berita/3177193/ojk-catat-pangsa-pasar-perbankan-syariah-capai-703-persen-per-agustus.Jakarta> (ANTARA)

Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23”(Semarang: Universitas Dipenogoro 2013), h. 53

Jalaluddin. 2010. Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. H. 257

Kabrina Rian Febriana, “Literasi Keuangan adalah: Pengertian, Aspek, dan Indikator,” Modal Rakyat, Juni 2, 2022, <https://www.modalrakyat.id/blog/literasi-keuangan>

Kadir, “Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan program SPSS/Lisrel dalam penelitian”Jakarta, Rajawali Pers 2015, h. 156

Mitchell and Lusardi, “Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Well-Being.”

Muhammad Arief Rachman Hakim, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah,” Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, (2020): 3.

Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi terori dan aplikasi, Edisi. 1-3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) : hlm. 134.

Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.24.

Muhammmad, 2005, Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah, Yogyakarta: BPFY-yogyakarta, hlm, 13.

Nuradyta, Aulia. n.d. “Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta The Effect Of Islamic Financial Literacy , Religiosity , And Service



Quality On The Interest Of Becoming Islamic Mini Bank Customer Of Faculty Of Economics Of,” 1–15.

Pasal 1 Undang-Undang Perbankan Syariah.

Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini, Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 153-172

Rasuma Putri, Ni Made Dwiyanana, and Henny Rahyuda. 2017. “Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu.” E-Jurnal <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.

Renaldi Septian, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Komitmen Karyawan Pada Hotel Syariah Di Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Lampung, Lampung, 2009), 16-19.

Rianto Al Arif, M.Nur. Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah. Cet.3. Bandung: Alfabeta, 2019. H. 27

Rizqa Chaerun Nisa, Skripsi; “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, (Semarang: UIN WALISONGO SEMARANG, 2020) ,Hal.1

S P Wagland and S Taylor, “When It Comes to Financial Literacy , Is Gender Really an Issue ?,” *Australasian Accounting, Business and Finance Journal* 3, no. 1 (2009): 13–25, <http://ro.uow.edu.au/aabfj/vol3/iss1/3>.

Siti Fatimah Hidayatulloh, Skripsi; “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah Di Pesantren Motivator Qur’an Ekselensia Indonesia”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021) , Hal 1

Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen (Yogyakarta: Deepublish, 2020) : hlm. 27.

Sudaryono, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 92

Usman, Rachmadi. Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum). Citra Aditya Bakti, 2010.

W. Shahib Ebrahim, Tan Kai Joo, 2001, “Islamic Banking in Brunei Darussalam” *International Journal Of Social Economics*, Vol. 28 Issue 4, hlm 31

- Wardah Yuspin dan Arinta dewi Putri, Rekonstruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), h. 25
- Warkum Sumitro, Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) : hlm. 17-18.
- Zahra, G.A. & Suyanto, A. (2019). Analisis persepsi kualitas dan nilai di bank syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menabung (studi kasus di jawa barat). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vol. 3 (1), 163-174.
- Zakaria, L.D. Afifudin. & Mawardi, M.C. (2020). Pengaruh religiusitas, fasilitas layanan, literasi keuangan dan bagi hasil terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah. *E-JRA:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol. 9 (11), 10-27.
- Zakiyah, Wahab Abdul. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, Lokasi Dan Religiositas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan." <https://Medium.Com/>, 124–44.
- Zuhirsyan, Muhammad, and Nurlinda Nurlinda. 2021. "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2 (2): 114–30.
- Siti Fatimah Hidayatulloh "Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah di Pesantren Motivator Qur'an Ekselensia Indonesia" (Jakarta: UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA,2021) Hal.3
- Siti Fatimah Hidayatulloh "Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah di Pesantren Motivator Qur'an Ekselensia Indonesia" (Jakarta: UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA,2021) Hal.4
- <https://palopokota.go.id/content/uploads/data/palopo-dalamangka/Kota-Palopo-Dalam-Angka-2021.pdf/hal.92>





## LAMPIRAN 1

### ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

#### *Identitas Responden*

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Umur :

#### **Petunjuk pengisian**

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i. adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
2. Gunakan tanda ceklis (  ) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pernyataan.

#### *Religiusitas (X<sub>1</sub>)*

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Keyakinan</b>				
1.	Saya percaya bahwa Allah Swt. Adalah tuhan saya.				
2.	Saya percaya bahwa Allah Swt. Mengetahui apa yang saya lakukan.				
3.	Saya percaya bahwa Al-Quran adalah pedoman hidup manusia.				
<b>B.</b>	<b>Peribadahan</b>				

1.	Saya melaksanakan solat lima waktu setiap hari.				
2.	Saya sering membaca ayat suci Al-Quran.				
3.	Saya berwudhu terlebih dahulu sebelum melaksanakan solat.				
<b>C.</b>	<b>Penghayatan</b>				
1.	Keberadaan Allah Swt. Membuat hati saya menjadi tenang.				
2.	Saya yakin bahwa Allah Swt. Selalu mengabulkan doa hamba-Nya.				
3.	Saat mendapat cobaan, saya merasa itu sebuah teguran dari Allah Swt.				
<b>D.</b>	<b>Pengetahuan</b>				
1.	Allah Swt. Adalah pencipta alam semesta.				
2.	Malaikat diciptakan daripada cahaya.				
3.	Wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Adalah Al-Quran.				
<b>E.</b>	<b>Pengalaman</b>				
1.	Mengingat Allah Swt. Dalam situasi apapun.				
2.	Mengucapkan salam saat masuk rumah.				
3.	Sabar ketika mendapat musibah.				

***Tingkat literasi keuangan syariah (X<sub>2</sub>)***

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS

<b>A.</b>	<b>Pengetahuan dasar keuangan syariah</b>				
1.	Bank Syariah berbeda dengan Bank konvensional.				
2.	Saya memahami prinsip bagi hasil dan kerja sama dalam keuangan syariah.				
3.	Transaksi pada keuangan syariah harus didasarkan dengan prinsip syariah.				
<b>B.</b>	<b>Tabungan dan pinjaman syariah</b>				
1.	Saya mengetahui akad pada pembiayaan syariah.				
2.	Syarat dan prosedur pinjaman dalam keuangan syariah lebih muda.				
3.	Saya mengetahui bahwa dalam pinjaman keuangan syariah tidak memakai system riba.				
<b>C.</b>	<b>Asuransi Syariah</b>				
1.	Saya mengetahui prinsip asuransi syariah.				
2.	Produk asuransi syariah lebih menguntungkan.				
3.	Saya mengetahui risiko dalam melakukan asuransi syariah.				
<b>D.</b>	<b>Investasi Syariah</b>				
1.	Saya mengetahui tentang imbalan atas asa perusahaan investasi.				
2.	Saya mengetahui jika melakukan investasi syariah juga memiliki risiko yang besar.				
3.	Saya memahami investasi jangka panjang dalam keuangan syariah.				

*Lokasi (X<sub>3</sub>)*

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Akses</b>				
1.	Lokasi bank syariah dekat dengan tempat tinggal saya.				
2.	Tersedianya jaringan ATM yang tersebar luas sehingga memudahkan untuk dijangkau.				
<b>B.</b>	<b>Visibilitas</b>				
1.	Lokasi bank syariah strategis dan dekat dengan kota.				
2.	Lokasi bank syariah dapat terlihat dari tepi jalan.				
<b>C.</b>	<b>Lalu Lintas (<i>Traffic</i>)</b>				
1.	Bank syariah berada di lokasi lalu lintas ramai dan lancar.				
2.	Bank syariah berada di lokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi umum.				
<b>D.</b>	<b>Ekspansi</b>				
1.	Bank syariah memiliki halaman yang luas.				
2.	Bank syariah menyediakan area parker yang luas dan memadai serta aman.				
<b>E.</b>	<b>Lingkungan</b>				
1.	Bank syariah berada di tempat lingkungannya aman.				
2.	Bank syariah dekat dengan pusat belanja dan tempat rekreasi.				



**Minat Menabung (Y)**

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Dorongan dari dalam individu</b>				
1.	Saya berminat membuka tabungan di Bank syariah atas kemauan dari diri sendiri.				
2.	Saya berminat menabung di Bank syariah agar terhindar dari riba.				
3.	Saya akan merekomendasikan produk-produk Bank syariah kepada keluarga, teman, dan saudara agar mereka berminat untuk menabung di Bank syariah				
<b>B.</b>	<b>Emosional</b>				
1.	Saya berminat menabung di bank syariah karena produknya yang bervariasi.				
2.	Saya saya berminat menabung di Bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah.				
3.	Saya berminat menabung di Bank syariah karena memiliki kepercayaan yang tinggi.				
<b>C.</b>	<b>Sosial</b>				
1.	Saya berminat menabung di Bank syariah karena mendapatkan rekomendasi dan informasi dari lingkungan sekitar.				
2.	Saya berminat menabung di Bank syariah karena mudah dijangkau.				
3.	Saya berminat menabung di Bank syariah karna diajak teman.				

## LAMPIRAN 2

### Tabulasi Jawaban Responden

No	Variabel X1															X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	56
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	53
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	56
6	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	38
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
8	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	54
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	48
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
12	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	56
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
14	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	54
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
16	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	56
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
21	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	55
22	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	56
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
25	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	57
26	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	56
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
28	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	50
29	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	53
30	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	53
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58











4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	58
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	53
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	54
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	55
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	54
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	53



4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	55
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	57
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	52
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	54
3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	51
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	57
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	57
2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	51
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	55
4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	54

VARIABEL Y										
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	34	
4	3	4	4	4	4	4	3	4	34	

4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	2	2	4	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	2	4	4	4	3	3	2	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	2	4	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
2	4	2	2	4	4	4	4	4	30
4	3	4	4	4	3	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	3	4	3	3	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35



4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	2	4	4	4	3	3	2	4	30
4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
2	3	2	2	4	4	4	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	4	3	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	3	4	3	3	4	32
3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35

4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36







		Correlations									Minat Menabung
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
Y1	Pearson Correlation	1	.131	.839**	.746**	-.050	.034	-.100	.131	.042	.667**
	Sig. (2-tailed)		.194	.000	.000	.625	.737	.324	.194	.679	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.131	1	.071	.049	.398**	.227*	.344**	1.000**	.245*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.194		.480	.627	.000	.023	.000	.000	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.839**	.071	1	.611**	-.064	-.015	-.129	.071	.054	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.480		.000	.526	.885	.200	.480	.591	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.746**	.049	.611**	1	-.065	-.029	-.050	.049	-.021	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.627	.000		.518	.774	.620	.627	.838	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	-.050	.398**	-.064	-.065	1	-.086	.357**	.398**	.212*	.340**
	Sig. (2-tailed)	.625	.000	.526	.518		.396	.000	.000	.034	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.034	.227*	-.015	-.029	-.086	1	.070	.227*	.153	.316**
	Sig. (2-tailed)	.737	.023	.885	.774	.396		.491	.023	.128	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	-.100	.344**	-.129	-.050	.357**	.070	1	.344**	-.041	.365**
	Sig. (2-tailed)	.324	.000	.200	.620	.000	.491		.000	.685	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.131	1.000**	.071	.049	.398**	.227*	.344**	1	.245*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.194	.000	.480	.627	.000	.023	.000		.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	.042	.245*	.054	-.021	.212*	.153	-.041	.245*	1	.344**
	Sig. (2-tailed)	.679	.014	.591	.838	.034	.128	.685	.014		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Minat Menabung	Pearson Correlation	.667**	.708**	.594**	.578**	.340**	.316**	.365**	.708**	.344**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	109.10	52.636	.196	.	.745
X1.2	109.15	49.705	.663	.	.725
X1.3	109.03	50.130	.790	.	.726
X1.4	109.04	50.200	.648	.	.728
X1.5	109.90	51.141	.335	.	.737
X1.6	109.03	50.130	.790	.	.726
X1.7	109.06	53.006	.224	.	.745
X1.8	109.03	50.130	.790	.	.726
X1.9	109.10	52.636	.196	.	.745



X1.10	109.15	49.705	.663	.	.725
X1.11	109.03	50.130	.790	.	.726
X1.12	109.04	50.200	.648	.	.728
X1.13	109.04	50.200	.648	.	.728
X1.14	109.90	51.141	.335	.	.737
X1.15	109.03	50.130	.790	.	.726
Lokasi	56.47	13.545	1.000	.	.855

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	89.13	20.458	.533	.	.704
X2.2	89.10	20.636	.675	.	.703
X2.3	89.08	20.862	.651	.	.707
X2.4	89.20	21.152	.325	.	.718
X2.5	89.13	20.458	.533	.	.704
X2.6	89.08	21.468	.288	.	.722
X2.7	89.10	20.636	.675	.	.703
X2.8	89.08	21.387	.310	.	.720
X2.9	89.10	20.636	.675	.	.703
X2.10	89.19	21.327	.288	.	.721
X2.11	89.04	21.473	.407	.	.718
X2.12	89.04	21.473	.407	.	.718
Tingkat literasi keuangan syariah	46.49	5.687	1.000	.	.755

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	110.16	23.631	.259	.	.653

X3.2	110.32	22.381	.439	.	.635
X3.3	110.36	22.718	.277	.	.646
X3.4	110.35	23.260	.186	.	.655
X3.5	110.25	23.503	.195	.	.655
X3.6	110.22	23.466	.298	.	.650
X3.7	110.28	23.335	.236	.	.652
X3.8	110.36	22.899	.254	.	.649
X3.9	110.19	23.590	.264	.	.652
X3.10	110.28	23.719	.132	.	.660
X3.11	110.51	21.727	.430	.	.630
X3.12	110.18	23.826	.198	.	.656
X3.13	110.45	22.189	.368	.	.637
X3.14	110.34	22.550	.387	.	.639
X3.15	110.20	23.616	.181	.	.656
Religiusitas	57.05	6.129	1.000	.	.612

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	65.54	13.140	.601	.	.683
Y2	65.61	12.947	.646	.	.677
Y3	65.59	13.133	.505	.	.688
Y4	65.61	13.008	.475	.	.688
Y5	65.48	14.636	.294	.	.718
Y6	65.59	14.366	.229	.	.717
Y7	65.63	14.013	.255	.	.714
Y8	65.61	12.947	.646	.	.677
Y9	65.58	14.307	.261	.	.715
Minat Menabung	34.72	3.779	1.000	.	.662

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.62283500	
Most Extreme Differences	Absolute	.154	
	Positive	.086	
	Negative	-.154	
Test Statistic		.154	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.130	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.856	2.593		2.644	.010
	Lokasi	-.077	.029	-.272	-2.695	.018
	Tingkat literasi keuangan syariah	.106	.052	.243	2.037	.044
	Religiusitas	-.109	.049	-.258	-2.223	.029

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.424	4.300		4.052	.000		
	Lokasi	.287	.047	.543	6.043	.000	.899	1.113
	Tingkat literasi keuangan syariah	-.146	.087	-.179	-1.684	.095	.644	1.553
	Religiusitas	.138	.081	.176	1.701	.092	.680	1.470

a. Dependent Variable: Minat Menabung

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.424	4.300		4.052	.000
	Lokasi	.287	.047	.543	6.043	.000
	Tingkat literasi keuangan syariah	-.146	.087	-.179	4.684	.005
	Religiusitas	.138	.081	.176	4.701	.002

a. Dependent Variable: Minat Menabung

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	113.434	3	37.811	13.922	.000 <sup>b</sup>
	Residual	260.726	96	2.716		
	Total	374.160	99			

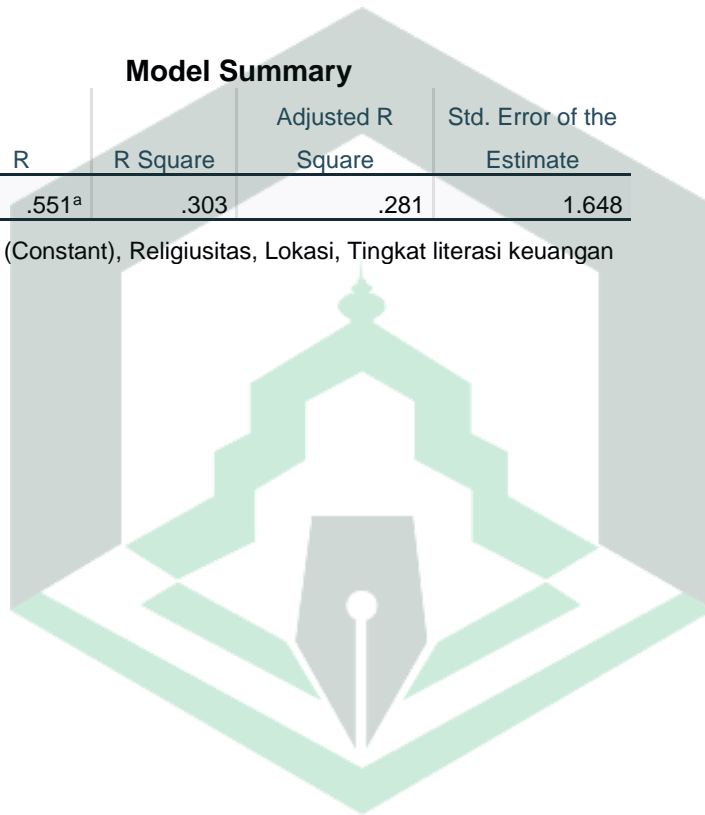
a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lokasi, Tingkat literasi keuangan syariah

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 <sup>a</sup>	.303	.281	1.648

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lokasi, Tingkat literasi keuangan syariah



## RIWAYAT HIDUP



Nursyella Binti Hasbullah, lahir di Malaysia pada tanggal 12 November 2000. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hasbullah dan Ibu Hastuti. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SK Pekan Lahad Datu, Sabah, Malaysia. Kemudian, pada tahun 2013 penulis menempuh pendidikan di SMK Agaseh Lahad Datu, Sabah, Malaysia, sehingga tahun 2016 dan pada tahun yang sama penulis berpindah sekolah ke Indonesia pada akhir tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Luwu Utara hingga lulus pada tahun 2019. kemudian. Setelah lulus SMA di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person Penulis: [Syellabie8@gmail.com](mailto:Syellabie8@gmail.com)